

**PENGARUH SENAM KREASI TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6
TAHUN DI PAUD AR-RAHMAN DESA SUKA MENANG
MUSI RAWAS UTARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

**Telangi Putri
NIM 1911250031**

**PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Telangi Putri

NIM : 1911250031

Jurusan : Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH SENAM KREASI TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6
TAHUN DI PAUD AR-RAHMAN DESA SUKA MENANG
MUSIRAWAS UTARA

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Bengkulu, Januari 2023

Pembuat Pernyataan,



Telangi Putri NIM.
1911250031

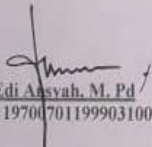
SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : Telangi Putri
Nim : 1911250031
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Senam Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Ar-Rahman Desa Suka Menang Musi Rawas Utara

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program [Http://www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID 2005165413. Skripsi ini memiliki indikasi plagiasi sebesar 26 % dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini, maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Edi Angvab, M. Pd
NIP. 197007011999031002

Bengkulu Februari 2023

Yang Menyatakan



Telangi Putri
NIM.19111250031



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS (FTT)
 Jln. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Pengaruh Senam Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Ar-Rahman Desa Suka Menag Musi Rawas Utara, Telangi Putri NIM. 1911250031**, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Hari Rabu Tanggal **8 Januari 2023** dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan/Tarbiyah PIAUD.

Ketua
Dr. Khermarinah, M.Pd.I :
NIP. 1963122319930332002

Sekretaris
Dita Lestari, M.Psi., Psikolog :
NIP. 199306232020122004

Penguji I
Salamah, SE., M.Pd :
NIP. 197305052000052004

Penguji II
Dra. Aam Amaliyah, M.Pd :
NIP. 196911222000032002

Bengkulu, Februari 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS (FTT)
Jl. R. Raden Fatah/Pagar Dewa, Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171

NOTA PEMBIMBING

Hal : **Proposal Skripsi Sdr/i Telangi Putri**
NIM : **1911250031**

Kepada,
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu alaikum Wr. Wb setelah membaca dan
memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku
pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : **Telangi Putri**

NIM : **1911250031**

Judul skripsi : **Pengaruh Senam Kreasi Terhadap
Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6
Tahun di PAUD Ar-Rahman Desa Suka
Menag Musi Rawas Utara**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang
munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan
(S.Pd) dalam ilmu tarbiyah. Demikian atas perhatiannya
ducapkan terima kasih. Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ahmad Suradi, M.Ag
NIP. 197601920070110118

Salamah, SE., M.Pd
NIP. 197305052000032004



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS (FTT)**
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736) 51276, Fax. (0736) 51171

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Telangi Putri
NIM : 1911250031
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Senam Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Ar-Rahman Desa Suka Menag Musi Rawas Utara" Telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk sidang Munaqosyah

Bengkulu, 2023

Pembimbing I Pembimbing II

Dr. Ahmad Suradi, M.Ag
NIP. 197601920070110118

Salamah, SE., M.Pd
NIP. 197305052000032004

MOTTO

*“Kita boleh saja kecewa degan apa yang telah terjadi,
tetapi jagan pernah kehilangan
harapan untuk masa depan untuk lebih baik lagi”*



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘alamin Segala puji bagi Allah SWT atas izin dan rahmat-Nya peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam tak lupa kepada Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi pedoman dan suri tauladan untuk ummatnya, saya persembahkan karya kecil ini kepada :

1. Kedua Orang Tua : Ayahanda (Hamzarul) dan ibu (Misnawati) terimakasih aku ucapkan atas segala pengorbanan yang tak akan pernah terbayarkan. telah mendukung saya sepenuhnya, berjuang dengan keikhlasan, memberikan semua kebutuhan moral, material dan menyayangi dengan sepenuh hati.terutama atas nasihat dan do'a yang selalu kalian ucapkan untuk kebahagiaan anakmu ini.
2. Saudara-Saudara dan Keluarga :kaka kandung dan adek (Gita Sadewa,dan Bento) ,sepupu (Kessi) yang siap dan selalu menerima semua dengan penuh rasa syukur, semoga kita semua sukses dan selalu rukun dalam keadaan apapun.

Semua sanak saudara tanpa terkecuali yang telah mendoakan saya. Terimakasih telah mendoakan yang terbaik dan mendukung semua perjuangan saya selama kuliah.

3. Pembimbing : Pembimbing saya Bapak Dr.Ahmad Suradi, M.Ag. dan Ibu Salamah,SE, M.Pd. yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam setiap kesibukannya. Terimakasih telah memberikan motivasi, bantuan, dan semangat yang selalu dan senantiasa diberikan hingga saya berhasil menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat Sahabatku Syifaul qolbi 2610 terutama (Anggia Puspitasari,Esi Sriani) yang selalu menemani, membantu, mencari jalan dan solusi atas kesulitan yang ada hingga skripsi ini selesai.
5. Sahabat para beban keluarga. (Anisa, Ade, Febi, Lala, Sara, Despa dan septia), terimakasih atas semangat dan dukungan yang kalian berikan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman seangkatan 2019 yang tidak bisa di sebutkan satu persatu. terimakasih atas dukugan kalian.

ABSTRAK

Nama: Telangi Putri, NIM 191125003, Judul Skripsi: Pengaruh Senam Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Ar-Rahman Desa Suka Menang Musi Rawas Utara, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Pembimbing I: Dr.Ahmad Suradi, M.Ag. pembimbing II: Salamah, SE. M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh senam kreasi terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di PAUD Ar-Rahman Desa Suka Menang Musi Rawas Utara. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Experimental Design*. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu 30 terdiri dari kelas B1 dan kelas B2, dengan sampelnya adalah kelas B1 sebanyak 10 anak. Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan (observasi) pretest posttest dan dokumentasi. Berdasarkan nilai analisis data tentang pengaruh Penerapan Senam Kreasi terhadap Perkembangan Motorik Kasar di PAUD Ar-Rahma Suka Menang Musi Rawas Utara, dapat disimpulkan bahwa penggunaan senam Kreasi dengan presentase pada kategori rendah anak sebelum Senam Kreasi pada perbandingan pretest dan posttest kelas eksperimen dengan menggunakan uji-t maka diperoleh $t_{hitung} = 52,748$ dan $Sig. (2-tailed) = 0.000$. Karena $Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah menggunakan kegiatan senam kreasi. Jadi artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh senam kreasi terhadap perkembangan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Ar-Rahma memiliki peningkatan 78,23%. Samples correlations yaitu jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan penerapan senam kreasi latihan terhadap perkembangan motorik kasar. Dengan

demikian dapat dikatakan bahwa senam kreasi ini berpengaruh terhadap perkembangan motorik kasar anak kelas B di PAUD Ar - Rahma Desa Suka Menag Musi Rawas Utara

Kata Kunci: *Senam Kreasi, Motorik Kasar, Usia 5-6 Tahun*



ABSTRACT

Name: Telangi Putri, NIM 191125003, Thesis Title: The Influence of Creative Gymnastics on Gross Motor Development of Children Aged 5-6 Years at PAUD Ar-Rahman Suka Menag Village, Musi Rawas Utara, Study Program: Early Childhood Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Tadris, Supervisor I: Dr. Ahmad Suradi, M.Ag. Supervisor II: Salamah, SE. M.Pd.

This study aims to determine the effect of creative gymnastics on the development of gross motor skills of children aged 5-6 years at Ar-Rahman PAUD Suka Menang Village, Musi Rawas Utara. This study uses a type of quantitative research with a Quasi Experimental Design approach. The population used in this study was 30 consisting of class B1 and class B2, with the sample being class B1 of 10 children. Data collection techniques by observing (observation) pretest posttest and documentation. Based on the value of data analysis on the effect of the application of Creative Gymnastics on Gross Motor Development in PAUD Ar-Rahma Suka Menag Musi Rawas Utara, it can be concluded that the use of Creative Gymnastics with a percentage in the low category of children before Creative Gymnastics in the pretest and posttest comparisons of the experimental class using the t-test then obtained $t_{count} = 52.748$ and $Sig. (2-tailed) = 0.000$. Because $Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0.05$, it can be concluded that there is a significant effect after using creative gymnastics activities. So it means that H_0 is rejected and H_a is accepted which means that in this study there is an influence of creative gymnastics on gross motor development in children aged 5-6 years in PAUD Ar-Rahma it has an increase of 78.23%. Thus it can be said that this creative exercise has an effect on the development of gross motor skills of class B children in PAUD Ar-Rahma, Suka Menag Village, Musi Rawas Utara

Keywords: Creative Gymnastics, Gross Motoric, Age 5-6 Years

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Senam Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Ar-Rahman Desa Suka Menag Musi Rawas Utara”** dapat penulis selesaikan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do'a dari penulis agarsemua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M. Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

(UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyelesaikan program studi S1 UINFAS di Bengkulu.

2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu yang selalu memberikan dorongan keberhasilan dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
3. Dr. Azizah Aryati, M. Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
4. Dra. Aam Amaliyah, M. Pd. selaku Koordinator Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Tadris UINFAS Bengkulu yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi kepada penyusunan Skripsi.

5. Dr.Deni Febrni S.Ag. M.Pd selaku dosen pembimbing akademik bagi penulis
6. Dr.Ahmad Suradi M.Ag. selaku pembimbing I dalam penyusunan skripsi yang telah sabar dan ikut berpartisipasi serta memberikan arahan, masukan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Salamah, SE.M.Pd selaku pembimbing II yang telah membantu, membimbing, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Bapak Dr.Syahril, S. Sos.I., M. Ag selaku kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
9. Kepala Sekolah PAUD Ar-Rahman Desa Suka Menag Musi Rawas Utara yang telah memberikan izin melakukan penelitian.
10. Seluruh dosen dan staf yang khususnya di fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat, serta

mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada mahasiswa.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Bengkulu, 2023

Telangi Putri



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
a. Latar Belakang	1
b. Rumusan Masalah	13
c. Tujuan Pengembangan	14
d. Manfaat Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Senam Kreasi.....	16
1. Pengertian Senam Kreasi	16
2. Karakteristik Gerakan Senam	19

3. Struktur Senam	20
4. Struktur Dasar Gerakan Senam	23
5. Klasifikasi Gerak Dasar Senam.....	25
6. Model Senam Kreasi	27
7. Manfaat Senam Kreasi	30
B. Perkembangan Motorik	33
1. Pengertian Perkembangan.....	33
2. Pengertian Motorik Halus	35
3. Pengertian Motorik Kasar	36
4. Perkembangan Motorik Kasar.....	44
5. Fungsi dan Cara Menstimulasi Motorik Kasar	48
6. Faktor Fisik Motorik Kasar	56
C. Kajian Penelitian yang Relevan	58
D. Kerangka Berpikir	65
E. Hipotesis Penelitian.....	66
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	68
B. Desain Penelitian.....	69
C. Waktu dan Tempat Penelitian	70
D. Populasi dan Sampel	71
E. Instrument Penelitian	73
F. Teknik Pengumpulan Data.....	76
G. Uji Coba Instrumen	78
H. Teknik Analisis Data.....	81

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

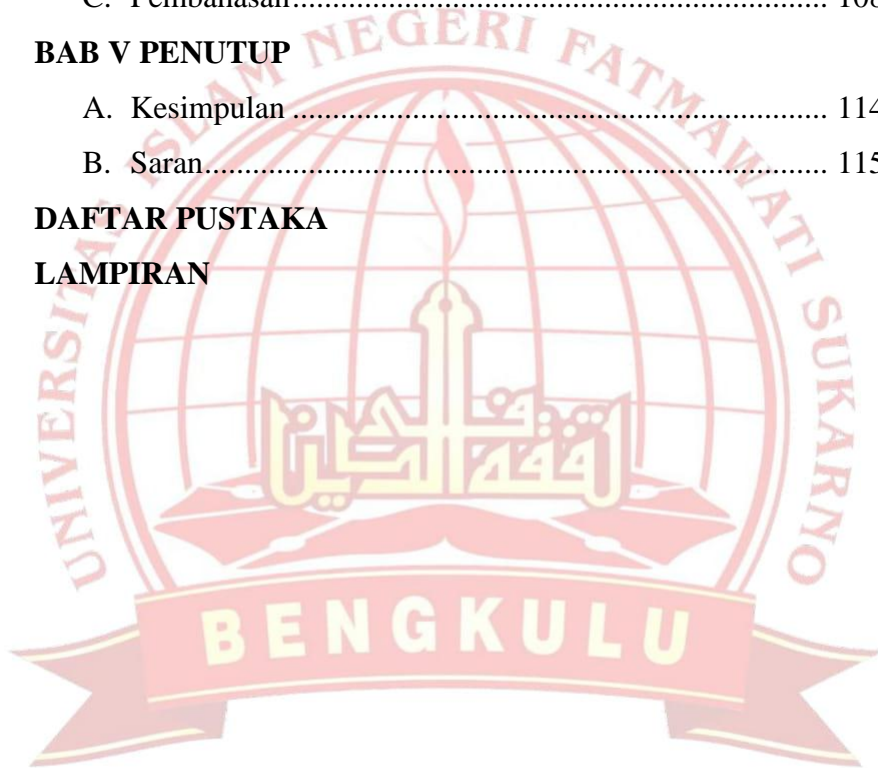
A. Profil Sekolah.....	85
B. Hasil Penelitian	88
C. Pembahasan.....	108

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	114
B. Saran.....	115

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Belajar Gerak Umur 5-6 Tahun.....	24
Tabel 2.2 Indikator Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun	54
Tabel 2.3 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang.....	62
Tabel 3.1 <i>Pretest-PosttestControlGroupDesign</i>	70
Tabel 3.2 Jumlah Populasi	72
Tabel 3.3 Jumlah Sampel	73
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Senam kreasi	74
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Perkembangan Motorik Kasar Anak	75
Tabel 3.6 Pedoman Observasi Variabel X	78
Tabel 3.7 Pedoman Observasi Variabel Y	79
Tabel 4.1 Data Guru PAUD Ar-Rahman	87
Tabel 4.2 Data Siswa PAUD Ar-Rahman.....	88
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana.....	88
Tabel 4.4 Lembar Observasi Lapangan Posttest Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak (Variabel Y)...	89
Tabel 4.7 Lembar Observasi Posttest Terhadap Senam Kreasi (Variabel X).....	91
Tabel 4.8 Rekapitulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Ar-Rahman	94

Tabel 4.9 Pengolahan Data <i>Pretest</i> Eksperimen dan <i>Pretest</i> Kontrol Tahun di PAUD Ar-Rahman	95
Tabel 4.10 Frekuensi Hasil Anak Kelas B Sebelum Penerapan senam kreasi	96
Tabel 4.11 Hasil Pengolahan Data Posttest Eskperimendan Posttest Kontrol Anak Kelas B Sesudah Penerapan Senam Kreasi.....	98
Tabel 4.12 Frekuensi Hasil Anak Kelas B Sesudah Penerapan Senam Kreasi.....	100
Tabel 4.13 Kategori Tingkat Kemampuan Senam Kreasi pada Perkembangan Motorik Kasar Sebelum Dan Sesudah Penerapan Senam Kreasi.....	102
Tabel 4.14 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	103
Tabel 4.15 Test of Homogeneity of Variances	104
Tabel 4.16 Uji Hipotesis Paired Samples Statistics	105
Tabel 4.17 Paired Samples Correlations	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir..... 66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa usia dini merupakan periode emas (*golden age*) bagi perkembangan anak untuk memperoleh proses pendidikan. Periode ini adalah tahun-tahun berharga bagi seorang anak untuk mengenali berbagai macam fakta di lingkungannya. Sejalan dengan Sumantri, yang menyatakan anak TK berada pada masa periode emas (*the golden age*), dipertegas bahwa pada masa tersebut anak mempunyai potensi yang sangat besar untuk mengoptimalkan segala aspek perkembangan. Salah satu cara untuk mengoptimalkan aspek perkembangan anak yaitu melalui pendidikan anak TK.¹

Pendidikan Anak Usia Dini pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk

¹ MS Sumantri, *Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Dinas Pendidikan, 2005), h.3.

memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, pendidikan Anak Usia Dini memberi kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Atas dasar ini, lembaga Pendidikan Anak Usia Dini perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik.²

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus terpenuhi, karena pendidikan bagi kehidupan manusia untuk membekali dirinya agar ia berkembang secara maksimal. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini atau PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang diajukan kepada anak sejak lahir sampai 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian

² Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta : Radar Jaya Offset, 2015), h. 23

rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmai dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.³

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa pada masa usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat baik dalam memberikan kerangka dasar yang dilakukan pendidik dan orangtua dalam proses perawatan, pengasuhan, pendidikan pada anak dengan melalui rangsangan yang dapat membantu tumbuh kembangnya perkembangan anak baik rohani maupun jasmani untuk proses pendidikan selanjutnya.

Anak merupakan individu yang sedang tumbuh dan berkembang. Anak juga merupakan makhluk yang aktif. Atas dasar fakta tersebut maka dikembangkan strategi pembelajaran berdasarkan: 1) pendekatan perkembangan dan 2) pendekatan belajar aktif. Pembelajaran yang berpusat pada anak memiliki karakteristik sebagai berikut :⁴

³ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

⁴ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Usia Dini*, (Jakarta : Prenada Media, 2010), h. 123

1. Prakarsa kegiatan tumbuh dari anak.
2. Anak memilih bahan-bahan dan memutuskan apa yang akan dikerjakan.
3. Anak mengekspresikan bahan-bahan secara aktif dengan seluruh inderanya.
4. Anak menemukan sebab akibat melalui pengalaman langsung dengan objek.
5. Anak mentransformasi dan menggabungkan bahan-bahan.
6. Anak menggunakan otot kasarnya.

Strategi pembelajaran dan mengajar dalam Islam tidak terlepas dari sumber pokok ajaran al-Quran. Al-Quran sebagai tuntunan dan pedoman bagi umat yang telah memberikan garis besar mengenai pendidikan terutama tentang strategi pembelajaran dan strategi mengajar. Di bawah ini dikemukakan beberapa ayat al-Quran yang berkaitan dengan belajar mengajar dalam perspektif al-Qur'an.

Berdasarkan Firman Allah SWT dalam :

مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجَالًا نُوحِيَ إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا
وَالزُّبُرِ ۖ وَانزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ
تَعْلَمُونَ ۚ بِالْبَيِّنَاتِ ۖ وَمَا أَرْسَلْنَا

Artinya: “Dan Kami tidak mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui, (mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Ad-Dzikir (Al-Qur’an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan”. (Q.S. An-Nahl: 43-44)

Berdasarkan ayat Al-Qur’an di atas menjelaskan bahwa ilmu pengetahuan telah diturunkan oleh Allah sejak dahulu melalui perantara nabi Muhammad SAW yang membawa wahyu berupa kitab suci Al-Qur’an bagi umat manusia

Dengan demikian, anak usia dini sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan, terutama pertumbuhan jasmani yang sangat pesat. Kegiatan fisik dan pelepasan energi dalam jumlah besar merupakan karakteristik aktivitas

anak pada masa ini. Oleh sebab itu anak memerlukan penyaluran aktifitas fisik, baik kegiatan fisik yang berkaitan dengan gerakan motorik kasar maupun gerakan motorik halus.⁵

Perkembangan motorik anak usia dini sama pentingnya dengan aspek perkembangan yang lain. Apabila anak tidak mampu melakukan gerakan fisik dengan baik akan menumbuhkan rasa tidak percaya diri dan konsep diri negatif dalam melakukan gerakan fisik. Perkembangan motorik merupakan suatu aktivitas yang tak kunjung habis dan sekaligus sebagai ciri masa pertumbuhan dan perkembangan anak secara normal dan faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan. Gerak bagi anak usia dini juga merupakan bagian yang sangat penting dalam pertumbuhan yang bebas dari intervensi. Perkembangan

⁵ Luluk Aswati, *Konsep Pembelajaran PAUD...*, h. 93

Motorik terbagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus.⁶

Perkembangan motorik kasar merupakan perkembangan jasmani yang melalui kegiatan pada pusat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Pada saat anak berumur 5-6 tahun anak dapat mengendalikan gerakan secara kasar yang melibatkan bagian badan seperti berjalan, berlari melompat dan lain-lain. Setelah usia 5 tahun perkembangan besar dalam pengendalian koordinasi lebih baik yang juga melibatkan otot kecil yang digunakan untuk melempar dan lain sebagainya.

Proses motorik kasar adalah suatu kegiatan atau pelaksanaan yang menggunakan otot-otot besar pada diri anak yang menjadi dasar untuk mengikuti seluruh aktivitas gerak dasar lokomotor ataupun non lokomotor yang tersusun dari otot lurik sehingga dapat berfungsi untuk melakukan aktivitas gerak dasar yang terkoordinasi melalui otak,

⁶ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Usia Dini*, h. 132

sehingga dapat merangsang dan melakukan kegiatan seperti: berjalan, melompat, menendang, berlari, memukul, melempar, mendorong, menarik sehingga dapat terkoordinasi melalui gerakan tubuh.⁷

Perkembangan yang optimal dapat dilakukan dengan bermain. Tanpa bermain, anak akan bermasalah dikemudian hari. Permainan adalah suatu bentuk penyesuaian diri manusia yang sangat berguna, menolong anak menguasai kecemasan dan konflik. Karena tekanan-tekanan terlepaskan didalam permainan, anak dapat mengatasi masalah-masalah kehidupan ada beberapa macam yaitu permainan tradisional dan permainan modern. Permainan tradisional adalah salah satu bentuk permainan berupa permainan anak-anak yang beredar baik secara lisan maupun secara anggota kolektif yang berbentuk tradisional yang diwariskan secara turun temurun hingga memiliki berbagai variasi dalam satu jenis

⁷ Samsudin, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2008), h. 78

permainan.⁸ Jadi permainan tradisional adalah merupakan suatu permainan yang mirip dengan olahraga yakni memiliki aturan main seperti olahraga yang memberi kesenangan, rileksasi, kegembiraan, dan tantangan. Permainan tersebut membutuhkan gerakan-gerakan dan aturan-aturan yang jelas.

Salah satu aspek yang perlu dikembangkan yaitu aspek fisik motorik. Perkembangan fisik berkaitan erat dengan motorik. Motorik adalah semua gerakan yang mungkin didapatkan oleh seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh.⁹

Perkembangan motorik meliputi motorik kasar dan motorik halus. Perkembangan motorik kasar merupakan hal yang sangat penting bagi anak TK karena perkembangan motorik kasar mempengaruhi perkembangan yang lainnya.

Sumantri, menyatakan bahwa terdapat hubungan yang saling

⁸ Husna Ahmad, Muslim, *100 Permainan Tradisional Indonesia Untuk Kreativitas Ketenangan dan Kearabah*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2009), h. 15

⁹ Bambang Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008} h.13

mempengaruhi antara kebugaran tubuh, keterampilan motorik dan kontrol motorik. Keterampilan motorik anak TK tidak akan berkembang tanpa adanya kematangan kontrol motorik, kontrol motorik tidak akan optimal tanpa kebugaran tubuh, kebugaran tubuh tidak akan tercapai tanpa latihan fisik.¹⁰

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di PAUD Ar- Rahman, bahwa sekolah ini sudah lama berdiri sekitar 5 tahun lebih. Tenaga pendidik di PAUD Ar-Rahman berjumlah 5 sedangkan peserta didik berjumlah 30, yang peneliti lakukan di PAUD Ar-Rahman Desa Suka Menang, terlihat bahwa perkembangan fisik motorik anak kurang berkembang, hal ini dibuktikan dengan hasil observasi awal yang menunjukkan anak kelompok B PAUD Ar-Rahman Desa Suka Menang 80 % dari 30 anak perkembangan fisik motoriknya belum berkembang terutama pada aspek

¹⁰ MS Sumantri, *Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini...*, h.4.

¹⁰ MS Sumantri, *Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini...*, h.4.

perkembangan motorik kasar, hal ini terbukti bahwa (gerakan yang dilakukan anak kelompok B monoton dan kurang bervariasi). Anak cenderung melakukan kegiatan sekedar apa yang diperintahkan oleh guru. Selain itu, kurangnya peningkatan dan perkembangan anak dalam melakukan gerak tubuh secara seimbang dan lincah, kurangnya peningkatan dan perkembangan anak dalam melakukan gerakan-gerakan yang berbeda, dan kurangnya peningkatan dan perkembangan anak dalam melakukan gerakan koordinasi gerak mata, kaki, tangan, kepala dalam menirukan senam. Dari hasil observasi masalah dikarenakan perkembangan motorik kasar anak kurang berkembang karena guru memberikan kegiatan yang terlalu sulit untuk ditirukan oleh anak dan guru memberikan gerakan yang monoton dan tidak berinovasi.

Mengatasi permasalahan ini, maka peneliti mencoba mencari alternatif penyelesaian yaitu dengan melalui senam kreasi. Kegiatan senam kreasi (gerak berirama) banyak

ragamnya, ada kegiatan yang menggunakan beberapa alat dan juga tanpa menggunakan alat. Namun, sama-sama untuk melatih dan membantu perkembangan kinestetik anak. Dengan adanya senam kreasi anak menjadi senang untuk beraktivitas, dapat meningkatkan pengembangan fisik mototrik anak menjadi lebih bervariasi lagi yang sebelumnya hanya sekedar melakukan bermain lari-larian dan melompat sekarang dengan adanya Senam Kreasi jadi beraneka ragam gerakannya dan juga bisa menyehatkan. Keterampilan gerak tubuh berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot. Pada umumnya anak usia 5-6 tahun bisa menggerakkan anggota tubuhnya untuk melakukan aktivitas fisik secara terkoordinasi baik untuk keseimbangan, kelenturan, kekuatan, dan mengkoordinasi gerakan tubuh, untuk kebugaran dan meningkatkan keterampilan tubuh melalui permainan menarik untuk anak.

Melalui senam kreasi ini, diharapkan keahlian gerak pada anak bisa berkembang secara optimal. Serta melakukan

gerakan-gerakkan yang sederhana, otot-otot anak akan berkembang dan kemampuan motorik kasarnya pun akan berkembang dengan optimal. Selain itu, anak akan merasa senang karena musik yang dipergunakan dalam kegiatan senam kreasi ini adalah musik yang menarik.

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai pengaruh pelaksanaan senam gerak kreasi untuk meningkatkan perkembangan fisik motorik anak dengan melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Senam Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik kasar Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Ar-Rahman Desa Suka Menang Musi rawas utara”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:
Apakah Ada pengaruh senam kreasi terhadap perkembangan

motorik kasar anak usia 5-6 tahun di PAUD Ar-Rahman
Desa Suka Menang Musi rawas utara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :untuk mengetahui pengaruh senam kreasi terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di PAUD Ar-Rahman Desa Suka Menang Musi rawas utara

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan khasanah keilmuan dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak.

2. Secara Praktis

a. Bagi Anak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan perkembangan fisik motorik anak melalui senam gerak kreasi.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi baru agar guru mampu mengolah pembelajaran dengan menggunakan metode pengajaran yang mampu meningkatkan aspek perkembangan fisik motorik anak terutama melalui pengaruh pelaksanaan senam.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif kepada penyelenggara lembaga pendidikan

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan wawasan pribadi dalam melakukan penelitian pendidikan, khususnya tentang penggunaan gerakan senam gerak kreasi terhadap peningkatan perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Senam Kreasi

1. Pengertian Senam Kreasi

Senam adalah salah satu aktivitas gerak yang disusun dengan tujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan mengembangkan potensi anak. salah satu potensi anak usia dini yang harus dikembangkan adalah mengembangkan motorik kasar anak, gerak dasar motorik kasar Yaitu terdiri dari rangkaian gerak pemanasan, pembukaan, inti dan pendinginan. Senam sangat menarik untuk dipelajari apabila gerakan-gerakan senam mudah dilakukan dan menarik, sehingga anak senang melakukan senam tersebut dan tidak mudah bosan untuk menggerakkan tubuhnya.¹¹

Senam merupakan salah satu aktivitas fisik yang dapat dikembangkan anak. Gerakan-gerakan senam dapat

¹¹ Irfah Aulaini Damanik dan Nurmaniah, “Pengaruh Senam Kreasi terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di RA. Fastabiqul Khairat PTPN II Kabupaten Langkat TA. 2016-2017”, *Jurnal Usia Dini* Vol.3 No.1 (2013), h.13.

mendukung perkembangan jasmani anak seperti kekuatan dan daya tahan otot. Menurut Subhan, senam dapat dipandang sebagai suatu cabang olahraga dimana melibatkan penampilan aktivitas dengan bertumpu pada kecepatan, kekuatan, keserasian fisik dalam gerakan. Senam bertujuan untuk rekreasi, menenangkan diri dan pikiran. Dalam hal ini, senam secara teknik membutuhkan gerakan tubuh tertentu yang memiliki irama dan kreasi untuk merileksasi otak dan pikiran untuk kembali fit dalam menjalani aktifitas sehari-hari.¹²

Senam merupakan suatu cabang olahraga yang melibatkan performa Gerakan yang membutuhkan kekuatan, kecepatan, dan keserasian gerakan fisik yang teratur. Senam kreasi merupakan gerakan yang dilakukan untuk menyalurkan rasa seni atau rasa keindahan yang

¹² Subhan dan Auli Irfah, “Kreasi Senam Ceria Pada Taman Kanak-Kanak Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini Berbasis Gerak dan Lagu”, *Jurnal Tunas Ceria* Vol.2 No.2 (2019), h.73.

dilakukan dengan diiringi irama musik atau latihan bebas yang dilakukan secara berirama.¹³

Senam kreasi sebagai senam rutin yang diselenggarakan setiap hari jum'at pagi. Senam ini biasanya di iringi oleh lagu yang di aransmen ulang dan memiliki gerakan-gerakan yang dibakukan. Seiring berjalannya waktu agar tidak terjadi kejenuhan maka senam kreasi terus mengalami pembaharuan baik dari musik penggiring maupun gerakannya. Gerakan-gerakan dibuat lebih bervariasi, musik penggiring juga dibuat lebih menarik. Senam kreasi adalah senam ciptaan seseorang dengan teknik estetis pilihannya sendiri, tidak terikat pada pembakuan estetis tertentu, meskipun tidak meninggalkan ciri khas etetis sebuah senam.¹⁴

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa senam kreasi adalah suatu

¹³ Ratna Budiarti, "Profil Komponen Fisik Cabang Senam Aerobik Gymnastics Kelompok Umur 10-12 Tahun". *Jurnal Olahraga Prestasi* vol.11 No.1 (2015), h.106.

¹⁴ Mahmudi Sholeh, *Olah Raga Pilihan Senam*, (Jakarta: Depdiknas, 1992), h.96.

senam yang sudah mengalami modifikasi dalam bentuk gerakannya yang selaras dengan musik pengiring suatu senam yang harmonis dan sesuai dengan maksud serta tujuan yang ingin disampaikan oleh pencipta senam, atau dapat dikatakan juga sebagai ungkapan ekspresi rasa manusia yang diwujudkan dalam suatu gerak semua anggota tubuh yang indah serta dapat dinikmati semua masyarakat.

2. Karakteristik Gerakan Senam

Untuk memberi batasan senam yang sangat sukar, oleh karena semua pengertian dan bidang yang terkandung di dalamnya harus tercakup, namun demikian perlu adanya batasan senam agar jelas batas dan ruang lingkungannya. Menurut Suyati dan Agus Margono, untuk memberikan batasan senam harus memiliki ciri-ciri dan kaidahnyakaidahnya sebagai berikut:

- a. Gerakan-gerakannya harus selalu dibuat atau diciptakan dengan sengaja.

- b. Gerakan-gerakannya selalu harus berguna untuk mencapai tujuan tertentu (meningkatkan kelentukan, memperbaiki sikap dan gerak/keindahan tubuh, menambah ketrampilan, meningkatkan keindahan gerak, meningkatkan kesehatan tubuh).
- c. Gerakannya harus selalu tersusun dan sistematis.¹⁵

3. Struktur Senam

Latihan senam pada umumnya mengikuti ketentuan yang sudah diterima secara umum, yaitu tidak lepas dari sistematika olahraga. Menurut Marta Dinata pemanasan (*warming up*) inti dan pendinginan (*cooling down*) lebih jelasnya pembahasan mengenai bagian-bagian dari senam dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pemanasan (*Warming Up*)

Pemanasan atau *warming up* merupakan kegiatan pendahuluan yang pelaksanaannya mengandung unsur yaitu:

¹⁵ Suyati dan Agus Margono, *Teori dan Praktek Senam I*, (Surakarta: UNS Press, 2000), h.6.

- 1) Peningkatan suhu tubuh dan secara bertahap meningkatkan jumlah denyut nadi, dari denyut nadi istirahat kedenyut nadi latihan. Peningkatan suhu tersebut biasanya dilakukan dengan gerakan, seperti jalan di tempat atau gerakan dasar yang sederhana seperti menengokkan kepala kekiri atau kekanan dan gerakan lengan atau kaki.
- 2) Peningkatan elastisitas otot dan ligamentum disekitar persendian. Latihan untk meningkatkan elastisitas otot dan ligamentum ini dapat dilakukan dengan gerakan peregangan terhadap kelompok otot besar yang ditahan dalam waktu tertentu. Pelaksanaannya harus dilakukan secara perlahan-lahan dan tidak terlampau memaksakan.
- 3) Untuk mempersiapkan tubuh baik fisik maupun mental keaktivitas yang dilaksanakan.

b. Inti Latihan

Latihan inti biasanya merupakan gerakan yang sudah lebih aktif dan melibatkan gerakan yang disiplin untuk melatih bagian tubuh tertentu dengan pengulangan yang cukup. Kegiatan inti hendaknya mengikuti alur tertentu yang sudah direncanakan sebelumnya, gerakan yang dipilih dimulai dari bagian atas tubuh ke bawah atau dari bagian kepala, bahu, lengan, pinggang kegerakan gabungan. Biasanya pelaksanaan dari bagian inti ini bergerak secara progresif, yaitu dari tahap gerakan tunggal bagian tubuh, hingga kepergerakan bagian tubuh secara bersamaan.

c. Pendinginan

Pada tahap pendinginan harus melakukan gerakan-gerakan yang menurunkan frekuensi denyut nadi untuk kembali mendekati denyut nadi yang normal. Pelaksanaan gerakan pendinginan harus merupakan penurunan secara bertahap dari gerakan dengan

intensitas tinggi kegerakan yang berintensitas rendah. Dilihat dari segi ilmu faal tubuh, perubahan gerakan yang bertahap berguna untuk menghindari penumpukan asam laktat yang menyebabkan kelelahan dan rasa pegal pada otot di tempat tertentu. Dengan demikian proses pendinginan ini dimaksudkan untuk mengurangi penumpukan asam laktat yang merupakan sisa pembakaran dalam otot.¹⁶

4. Struktur Dasar Gerakan Senam

Struktur dasar gerakan senam adalah susunan dasar dari satu gerakan yang selalu ada dalam pelaksanaan suatu gerakan. Susunan gerak berhubungan dengan fase-fase gerak, yaitu fase awal, fase utama, dan fase akhir, maksudnya adalah seseorang yang berjalan tidak langsung melangkahakan kakinya untuk berjalan, tetapi didahului mungkin oleh gerakan ayunan tangan atau gerakan kepala. Seseorang yang melompat, tidak langsung melakukan

¹⁶ Martadinata, *Senam Aerobik dan Peningkatan Kesegaran Jasmani*, (Jakarta: Cerdas Jaya, 2003), h.12-14.

gerakan melompat tetapi didahului oleh gerakan ayunan tangan, kaki atau gerakan yang lain. Gerakan-gerakan yang mendahului baik sebelum melangkah kaki sebelum berjalan atau melompat disebut dengan fase utama dan gerakan yang terjadi sesudah fase utama disebut fase akhir.¹⁷

Untuk dapat melakukan gerakan Senam Kreasi secara spontan dan baik, guru dapat memberikan latihan gerakan-gerakan dasar secara terpimpin agar anak dapat menguasai gerakan-gerakan dasar tersebut seperti, gerakan berjalan, berlari, meloncat dan mengayun tangan.¹⁸

Tabel 2.1
Indikator Belajar Gerak Umur 5-6 Tahun

Usia	Belajar Gerak
5-6 Tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan gerak langkahkaki 2. Kemampuan ayunantangan 3. Kemampuan gerakankepala 4. Kesesuaian anak dalam mengikuti irama ketukanatau hitungan 5. Kelenturan anak dalamsenam

¹⁷ Kiram Yanuar.H. Phil , *Belajar Keterampilan Motorik*, (Jakarta : Prenamedia Group, 2019), h,105

¹⁸ Samsudin, *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta : Fajar interpratama, 2008), h,127.

5. Klasifikasi Gerak Dasar Senam

Pada dasarnya gerakan dapat diklasifikasikan ke dalam lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif merupakan gerakan yang mendasari aktivitas fisik yang lebih kompleks seperti yang banyak terlihat di dalam kegiatan berolahraga maupun dalam bermain.

a. Keterampilan Locomotor

Locomotor diartikan sebagai gerak berpindah tempat seperti jalan, lari, lompat berderap jingkat, leaping, skipping dan sliding. Dalam senam gerakgerak tersebut sering digunakan Melatih macam-macam keterampilanlokomotor dalam senam akan sangat berguna dalam menanamkan dasar pembentukan keterampilan senam. Oleh karena itu, diperlukan perhatian khusus dari guru agar macam-macam gerak lokomotor dapat diajarkan terutama yang berkaitan dengan keterampilan senam sebagai upaya untuk memperkaya variasi gerak.

b. Nonlokomotor

Keterampilan nonlokomotor adalah gerak yang tidak berpindah tempat mengandalkan ruas-ruas persendian tubuh untuk membentuk posisi-posisi yang berbeda dengan tetap tinggal disatu titik. Contohnya adalah melenting, memilin, meliuk, dan membengkok. Dalam senam keterampilan nonlokomotor banyak dipakai dalam gerak-gerak kalestenik, terutama yang berkaitan dengan pengembangan kelentukan. Demikian juga dengan sikap-sikap bertumpu dan keseimbangan statis, yang tidak perlu berpindah tempat, justru dalam senam gerak-gerak nonlokomotor lebih banyak mendapat tempat karena berhubungan dengan penguasaan keterampilan.

c. Keterampilan Manipulatif

Keterampilan manipulatif adalah kemampuan untuk memanipulasi objek tertentu dengan anggota tubuh misal tangan, kaki atau kepala. Keterampilan yang

termasuk didalam gerak manipulatif contohnya menangkap, melempar, memukul, menendang, dan mendribling. Ada dua klasifikasi dalam keterampilan manipulatif yaitu *receptive* dan *propulsive* adalah keterampilan menerima sesuatu objek seperti menangkap, *trapping*, sedangkan keterampilan propulsif tandai dengan penerapan gaya terhadap suatu objek seperti melempar dan memukul.¹⁹

6. Model Pembelajaran Senam Kreasi

Senam Kreasi ini adalah senam yang khusus diciptakan untuk anak-anak yang masih berada ditingkat Taman Kanak-Kanak. Melalui senam kreasi diharapkan generasi penerus bangsa menjadi sehat, tangguh, ceria dan kreatif. Manfaat senam ceria banyak, yaitu mempunyai manfaat fisik, emosi, sosial dan intelektual.

Model pembelajaran senam kreasi ini menggunakan dengan memberikan contoh gerakan terlebih dahulu

¹⁹ Agus Mahendra, *Senam*, (Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdiknas, 2000), h.20.

terlebih dahulu, saya memberikan contoh gerakan senam kepada anak terdiri dari tiga latihan yaitu latihan pemanasan terdiri dari delapan gerakan, latihan inti terdiri dari lima gerakan, dan latihan pendinginan terdiri dari empat gerakan. Setiap gerakan terdiri dari 2 x 8 dan 1x8 hitungan. Senam kreasi ini berdurasi kurang lebih 6 menit.

Latihan pemanasan terdiri dari latihan: jalan di tempat, leher, bahu (mengayun kedua lengan), bahu (menggangkat lengan), sisi badan dan paha, bahu (putaran satu bahu), bahu (putaran 2 bahu), lengan dan kaki (mengayunkan lengan ke samping kanan dan kiri), (satu lengan, dua lengan dan kaki). Latihan inti terdiri dari latihan: Lengan dan paha, pinggang (lengan dan kaki) bahu, lengan dan kaki, pinggang kaki dan tangan, lengan dan kaki, paha dan lengan. Terakhir yaitu latihan pendinginan terdiri dari tujuh latihan yaitu: lengan dan paha, sisi badan, leher, paha, otot trisep (lengan kanan dan kiri), paha dan tangan, pernafasan.

Keunggulan dari senam kreasi ini yaitu: (a) gerakannya mudah ditiru, (b) irama senam kresi menggunakan lagu anak-anak, jadi sambil senam anak dapat bernyanyi, (c) gerakan-gerakan senam tersebut apabila dilakukan dengan teratur dapat meningkatkan kesehatan dan juga pertumbuhan fisik pada anak.

Kelemahan pada senam kreasi tersebut gerakannya sangat bervariasi sehingga sulit bagi anak untuk menghafalkan gerakan pada senam kreasi tersebut.

Tujuan melakukan senam kreasi yaitu diharapkan anak-anak sebagai generasi penerus bangsa dapat berolahraga dengan diiringi musik yang gembira dan dapat membina sifat optimisme pada anak-anak. Gerakan- 23 gerakan senam kreasi tersebut apabila dilakukan dengan teratur dapat meningkatkan kesehatan dan juga pertumbuhan dan perkembangan fisik pada anak.

7. Manfaat Senam Kreasi

Menurut Agus Mahendra, manfaat senam ada dua yaitu mempunyai manfaat fisik dan manfaat mental dan sosial. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Manfaat fisik

Senam adalah kegiatan utama yang paling bermanfaat dalam mengembangkan komponen fisik dan kemampuan gerak. Anak yang terlibat senam akan berkembang daya tahan ototnya, kekuatannya, powernya, kelentukan, koordinasi, kelincihan serta keseimbangannya. Kegiatan senam dapat menyumbang pada pengayaan perbendaharaan gerak para pesertanya. Dasar-dasar senam akan sangat baik dalam mengembangkan pelurusan (*aligment*) tubuh, penguasaan dan kesadaran tubuh secara umum, dan keterampilan-keterampilan senam. Contohnya berdiri dengan postur tubuh yang baik, menggantung dalam posisi terbalik serta menampilkan variasi gulingan secara

berturut-turut Singkatnya kemampuan-kemampuan yang dikembangkan ketika mengikuti senam dapat dianggap membantu anak untuk mempersiapkan diri untuk bisa berhasil pada cabang-cabang olahraga yang lain.

b. Manfaat mental dan sosial

Ketika mengikuti program senam, anak harus dituntut untuk berfikir sendiri tentang pengembangan keterampilannya. Untuk itu anak harus mampu menggunakan kemampuan berfikirnya secara kreatif melalui pemecahan masalah-masalah gerak. Dengan demikian anak akan berkembang kemampuan mentalnya. Program senam memberikan sumbangan yang sangat besar dari program senam dalam meningkatkan konsep diri. Hal ini bisa terjadi karena senam menyediakan banyak pengalaman dimana anak mampu mengontrol tubuhnya dengan keyakinan dan

tingkat keberhasilan yang tinggi, sehingga memungkinkan membantunya membentuk konsep yang positif.²⁰

Senam yang dilakukan dengan benar dapat memberi manfaat bagi kebugaran jasmani. Kebugaran sering dikaitkan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan pekerjaan sehari-hari tanpa rasa lelah yang berarti dan masih mempunyai cadangan energi untuk keperluan mendadak.

- a. Kebugaran Statis yaitu Kebugaran Statis merupakan keadaan seseorang yang bebas dari penyakit dan cacat atau disebut sehat.
- b. Kebugaran Dinamis yaitu Kebugaran Dinamis merupakan kemampuan seseorang bekerja secara efisien yang tidak memerlukan keterampilan khusus, misalnya berjalan, berlari, melompat, mengangkat.

²⁰ Agus Mahendra, *Senam...*, h.14-15.

- c. Kebugaran Motoris yaitu Kebugaran motoris merupakan kemampuan seseorang bekerja secara efisien yang menuntut keterampilan khusus

Hasil yang diperoleh dari keterlibatan dalam aktivitas senam adalah individu dapat menampilkan kerja yang lebih lama, penggunaan energi lebih hemat, dan bekerja lebih efisien daripada individu yang tidak terlatih. Pendidikan senam perlu diarahkan pada perkembangan individu yang terlatih sehingga siswa mampu hidup lebih sehat, bahagia dan hidup lebih produktif.²¹

B. Perkembangan Motorik

1. Pengertian Perkembangan

Setiap organisme pasti mengalami peristiwa perkembangan selama hidupnya. Perkembangan ini meliputi seluruh bagian dengan keadaan yang dimiliki oleh organisme ini, baik yang bersifat konkret maupun yang bersifat abstrak. Jadi arti peristiwa perkembangan itu,

²¹ Amsudin, *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta : Fajar interpratama, 2008), h,75-103

khususnya perkembangan manusia, tidak hanya tertuju pada aspek psikologi saja, tetapi juga aspek biologis.²²

Yusuf Syamsu menyatakan bahwa perkembangan adalah perubahan-perubahan yang dialami oleh individu atau organisme menuju tingkat kedewasaannya atau kematangannya (maturation) yang berlangsung secara sistematis, progresif dan berkesinambungan, baik menyangkut fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah).²³

Perkembangan adalah proses perubahan dalam diri individu atau organisme, baik fisik (jasmani) maupun psikis (rohani) menuju tingkat kedewasaan atau kematangan yang berlangsung secara sistematis, progresif dan berkesinambungan.²⁴

Perkembangan lebih dapat mencerminkan sifat-sifat yang khas mengenai gejala-gejala psikologis yang tampak.

²² Rosdiana, Dini, 2013, *Model pembelajaran langsung dalam pendidikan jasmani dan kesehatan*, (Bandung, Alfabeta), hal,124

²³ Susanto Ahmad, *perkembangan anak usia dini*,(Jakarta : Fajar Interpratama Offsite, 2011), h 19

²⁴ Yusuf Syamsu, *perkembangan peserta didik*, (Jakarta : PT Rajagrafindo persada), h.1

Istilah perkembangan tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan. Mustaqim menegaskan bahwa jika ingin dibedakan, maka pertumbuhan lebih menunjuk pada perubahan fisik, sedangkan perkembangan lebih pada perubahan psikis. Yang pasti, baik pada pertumbuhan dan perkembangan terjadi proses perubahan.²⁵

2. Pengertian Motorik Halus

Pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan. Keterampilan motorik halus (*fine motor skill*) merupakan keterampilan yang memerlukan kemampuan untuk mengontrol otot-otot kecil/halus untuk mencapai pelaksanaan keterampilan yang berhasil. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus adalah kesanggupan dalam suatu bidang tertentu yang berhubungan dengan gerakan yang

²⁵ Helmawati, *Mengenal dan Memahami PAUD*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), h.11.

melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil/halus seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan, dan gerakan pergelangan tangan yang tepat, sehingga keterampilan motorik halus anak perlu diasah sedemikian rupa.²⁶

Motorik halus berfungsi untuk gerakan-gerakan bagian tubuh yang lebih spesifik seperti menulis, melipat, merangkai, mengancing baju, menaliseksi dan menggunting. fungsi pengembangan motorik halus adalah sebagai alat untuk mengembangkan koordinasi kecepatan tangan dengan gerakan mata, dan sebagai alat untuk melatih penguasaan emosi.

3. Pengertian Motorik Kasar

Motorik adalah terjemahan dari kata “motor” yaitu suatu dasar biologi atau mekanika yang menyebabkan terjadinya suatu gerak. Dengan kata lain, gerak adalah

²⁶ Febriyani Harahap dan Seprina, “Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Melipat Kertas Origami”, *Atfāluna: Journal of Islamic Early Childhood Education* Vol.2 No.2 (2019), h.57-62.

kulminasi dari suatu tindakan yang didasari oleh proses motorik. Dalam psikologi kata motor diartikan sebagai istilah yang menunjukkan pada hal, keadaan, dan kegiatan yang melibatkan otot-otot juga gerakan-gerakannya, motor dapat pula dipahami sebagai segala keadaan yang meningkatkan atau menghasilkan stimulasi/rangsangan terhadap organ-organ fisik. Proses perkembangan fisik anak berlangsung selama dua dekade (dua dasawarsa) sejak ia lahir.²⁷

Kemampuan motorik kasar merupakan kemampuan-kemampuan fisik yang melibatkan otot besar seperti berlari dan melompat. Gerak motorik kasar adalah gerak anggota badan secara kasar atau keras. Pendapat lain mengatakan motorik kasar adalah gerakan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak.²⁸

²⁷ Samsudin, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2008), h. 78

²⁸ Amal Abudussalam Al-Khalili, *Mengembangkan Kreativitas Anak*, (Jakarta : Pustaka Al-Kausar, 2016), h. 44

Perkembangan motorik kasar berarti perkembangan mengendalikan gerak jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot-otot yang terkoordinasi. Pengendalian tersebut berasal dari gerak refleks dan kegiatan masa yang ada pada waktu lahir. Selama 4 atau 5 tahun kehidupan pertama pasca lahir, anak dapat mengendalikan gerakan yang kasar. Gerakan tersebut melibatkan bagian badan yang luas yang digunakan dalam berjalanm berlari, melompat, berenang, dan sebagainya. Setelah umur 5 tahun, terjadi perkembangan yang besar dalam koordinasi yang lebih baik yang melibatkan kelompok otot yang lebuah kecil yang di gunakan untuk menggenggam, melempar, menangkap bola, menulis, dan menggunakan alat.²⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa motorik kasar dapat mengikutkan anak pada kelompok olahraga untuk mengembangkan kesehatan fisik,

²⁹ Isjono, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung Alfabeta, 2017), h. 33

psikologis serta psikososialnya. Anak menjadi senang mendapat stimulasi kreativitas yang baik untuk perkembangannya.

Motorik kasar anak berkaitan dengan gerakan fisik yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh, dengan menggunakan otot-otot besar, sebagian atau seluruh anggota tubuh. Perkembangan motorik kasar anak pada permulaannya tergantung dari belajar dan pengetahuan serta pengalaman. Pengalaman masa kanak-kanak akan sangat bermanfaat pada masa dewasa, diantaranya kemampuan dalam memecahkan suatu masalah, baik dalam bentuk keseharian maupun dalam bentuk kemampuan latihan dan peningkatan keterampilan anak dalam melakukan aktivitas anak.³⁰

Perkembangan motorik kasar pada dasarnya merupakan gerakan fisik yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh, dengan menggunakan

³⁰ Aep Rohendi dkk, *Perkembangan Motorik Pengantar Teori dan Implikasinya dalam Belajar*, (Bandung Alfabeta, 2019), h. 33

oto-otot besar, sebagian atau seluruh anggota tubuh yang merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak.³¹

Perubahan-perubahan perkembangan yang positif sangat diharapkan, perubahan-perubahan tersebut sudah dapat diarahkan sedini mungkin sejak anak pada usia prasekolah dengan cara memberikan kesempatan bergerak yang banyak, menempatkan pola gerak dasar secara benar dengan pendekatan multilateral, dan pendekatan bermain sesuai dengan dunianya, sehingga terciptanya perubahan gerak yang dapat mengakibatkan kebugaran fisik anak.

Menurut Samsudin dalam bukunya yang berjudul pembelajaran motorik di Taman Kanak-kanak, motorik kasar adalah “kemampuan anak TK beraktivitas dengan menggunakan otot-otot besar”. Kemampuan menggunakan otot-otot besar ini bagi anak TK tergolong pada kemampuan gerak dasar. Kemampuan ini dilakukan untuk

³¹ E. Mulyasa, *Strategi Pembelajaran PAUD*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2017), h. 56

meningkatkan kualitas hidup anak TK kemampuan gerak dasar dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:³²

a. Kemampuan *Non-Lokomotor*

Kemampuan *non-lokomotor* dilakukan ditempat tanpa ada ruang gerak yang memadai. Kemampuan non-lokomotor terdiri dari menekuk dan meregang, mendorong dan menarik, mengangkat dan menurunkan, melipat dan memutar, mengocok, melingkar, melambungkan, dan lain-lain.

b. Kemampuan *Lokomotor*

Kemampuan *lokomotor* digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ketempat lain atau untuk mengangkat tubuh keatas seperti, lompat dan loncat.

c. Kemampuan *Manipulatif*

Kemampuan *manipulatif* dikembangkan ketika anak tengah menguasai macam-macam objek.

³² Samsudin, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak*, h. 34-38

Kemampuan manipulatif lebih banyak melibatkan tangan dan kaki, tetapi bagian lain dari tubuh kita juga dapat digunakan. Bentuk-bentuk kemampuan manipulatif terdiri dari; gerak mendorong (melempar, memukul, menendang), gerakan menerima (menangkap) objek adalah kemampuan penting yang dapat diajarkan dengan menggunakan bola plastik yang terbuat dari bantalan karet (bola medis) atau bola plastik dengan gerakan memantul-mantulkan bola atau menggiring bola.

Motorik kasar adalah gerak anggota badan secara kasar atau keras. Suyadi mengutip pendapat Laura E. Berk mengungkapkan bahwa “semakin anak menjadi dewasa dan kuat tubuhnya atau besar, maka gaya geraknya sudah berbeda pula. Hal ini mengakibatkan pertumbuhan otot yang semakin membesar dan menguat. Perbesaran dan penguatan otot-otot badan tersebut menjadikan

keterampilan baru selalu bermunculan dan semakin bertambah kompleks”.³³

Menurut Bredekamp dan Copple dikutip oleh Diana Mutiah, anak usia 4-6 tahun sudah dapat melakukan aktivitas berikut:³⁴

- a. Berjalan dengan menggunakan tumit, berjinjit, melompat tak beraturan, dan berlari dengan baik.
- b. Berdiri dengan satu kaki selama 5 detik atau lebih, menguasai keseimbangan, berdiri diatas balok 4 inci (10, 16 cm).
- c. Menuruni tangan dengan kaki bergantian, dapat memperkirakan tempat berpijak kaki.
- d. Dapat melompat dengan aturan tempo yang memadai dan mampu memainkan permainan-permainan yang membutuhkan reaksi cepat.

³³ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neoursains*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015), h. 33

³⁴ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Usia Dini*, (Jakarta : Prenada Media, 2010), h. 140

- e. Mulai mengkoordinasi gerakan-gerakannya pada saat memanjat atau berguling pada *trampoline* kecil.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditegaskan bahwa kegiatan motorik kasar adalah menggerakkan berbagai bagian tubuh atas perintah otak dan mengatur gerak badan terhadap macam-macam pengaruh dari luar dan dalam. Menggunakan otot-otot besar yang mampu merangsang perkembangan motorik kasar usia 5-6 tahun dengan menggunakan benda-benda atau permainan-permainan yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

4. Perkembangan Motorik Kasar

Perkembangan motorik kasar pada dasarnya merupakan gerakan fisik yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh dengan menggunakan otot-otot besar. Perkembangan keterampilan motorik kasar dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Keterampilan motorik kasar melibatkan otot-otot besar tubuh.

- b. Keterampilan motorik kasar bergantung pada kekerasan dan kekuatan otot.
- c. Pola perkembangan keterampilan motorik yang khas ini mendorong para teoritis terdahulu untuk berpendapat bahwa ini merepresentasi rentangan urutan peristiwa-peristiwa yang terprogram secara genetik dimana syaraf-syaraf dan otot-otot matang dalam arah ke bawah dan keluar.
- d. Variasi individu adalah hal umum dan masa perkembangan keterampilan motorik dapat bervariasi sebanyak dua hingga empat bulan tanpa ada indikasi terjadi perkembangan yang tidak normal.
- e. Proses-proses pematangan diyakini memberikan batas-batas umur bagi bayi untuk mampu duduk tegak, merangkak atau berjalan.³⁵

Berdasarkan uraian di atas bahwa perkembangan keterampilan motorik kasar mencakup fungsi-fungsi

³⁵ Luluk Aswati, *Konsep Pembelajaran PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 94-96

lokomotor seperti duduk tegak, berjalan, menendang, dan melempar bola. Perkembangan motorik ini berlanjut dari kepala ke bawah dan dari tengah ke arah luar. Keterampilan motorik berkembang dalam urutan pasti, dan norma-norma umur kerap digunakan untuk mengukur kemajuan perkembangan bayi. Namun pengalaman-pengalaman dan kesempatan-kesempatan untuk berlatih yang dimiliki setiap anak sangat penting dalam mempengaruhi umur aktual ketika tonggak-tonggak perkembangan ini tercapai.

Adapun dua prinsip perkembangan utama yang tampak dalam semua bentuk keterampilan motorik anak, yaitu:³⁶

- a. Perkembangan motorik itu berlangsung dari yang sederhana kepada yang kompleks.
- b. Perkembangan motorik itu berlangsung dari yang kasar dan global kepada yang halus dan spesifik tetapi terkoordinasi.

³⁶ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neoursains*, h. 37

Berdasarkan deskripsi di atas, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Keterampilan motorik pada anak usia dini sangat dipengaruhi oleh perkembangan fisiknya, baik perkembangan anatomis (adanya perubahan kuantitatif pada struktur tulang belulang, indeks tinggi, dan berat badan, serta proporsi tinggi), maupun perkembangan fisiologis (adanya perubahan dari sistem-sistem kerja hayati seperti kontraksi otak, peredaran darah, pernafasan, persyarafan, sekresi kelenjar, dan pencernaan).
- b. Perkembangan motorik yang kasar dan global kemudian memunculkan keterampilan motorik kasar. Pada keterampilan motorik kasar ini anak usia dini dapat melakukan gerakan badan secara kasar atau keras seperti merangkak, berjalan, berlari, melompat, melempat dan berjongkok.

c. Perkembangan motorik yang halus dan spesifik tetapi terkoordinasikan memunculkan keterampilan motorik halus. Keterampilan motorik halus ini seperti menggenggam, memegang, merobek, menggunting, melipat, mewarnai, menggambar, menulis, menumpuk mainan, dan lainnya.

5. Fungsi dan Cara Menstimulasi Motorik Kasar

Prinsip utama perkembangan fisiologis anak usia dini adalah koordinasi gerak motorik, baik motorik kasar maupun motorik halus. Prinsip utama perkembangan motorik adalah kematangan, urutan, motivasi, pengalaman dan latihan atau praktek. Fungsi pengembangan motorik kasar sebagai berikut:³⁷

- a. Melatih kelenturan dan koordinasi otot jari dan tangan.
- b. Memacu pertumbuhan dan pengembangan fisik/motorik, rohani dan kesehatan anak.
- c. Membentuk, membangun, dan memperkuat tubuh anak.

³⁷ Iksan Waseso, *Evaluasi Pembelajaran TK*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007), h. 44-45

- d. Melatih keterampilan/ketangkasan gerak dan berpikir anak.
- e. Meningkatkan perkembangan emosional anak.
- f. Meningkatkan perkembangan sosial anak.
- g. Menumbuhkan perasaan menyenangkan dan memahami manfaat kesehatan pribadi.

Perkembangan ketempilan motorik merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan kepribadian anak secara keseluruhan. Dalam skripsi Mutmainah terdapat beberapa alasan tentang fungsi perkembangan motorik bagi konsentrasi perkembangan ndividu, yaitu sebagai berikut:³⁸

- a. Dapat menghibur dirinya sendiri

Melalui keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya sendiri dan memperoleh rasa senang, seperti anak merasa senang dengan memiliki

³⁸ Mutmainah, “*Pengembangan motorik Kasar Anak usia Dini di Taman Kanak-Kanak Assalam Bandar Lampung*”, (Skripsi Pendidikan Guru Raudhatul Atfal Institut Agama Islam Negeri Raden Intan , Bandar Lampung, 2012), h. 22-23

keterampilan memainkan boneka, melempar dan menangkap bola atau memainkan alat-alat lainnya.

b. Anak beranjak dari kondisi *helplessness* (tidak berdaya)

Anak dapat beranjak dari kondisi *helplessness* (tidak berdaya) pada bulan-bulan pertama kehidupannya, ke kondisi yang independen (bebas tidak bergantung). Anak dapat bergerak dari satu tempat ke tempat yang lainnya, dan dapat berbuat sendiri untuk dirinya. Kondisi ini akan menunjang perkembangan *self confidence* (rasa percaya diri).

c. Menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah

Dengan keterampilan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah (*school adjustment*).

d. Dapat bermain atau bergaul dengan teman sebayanya

Melalui perkembangan motorik yang normal memungkinkan anak dapat bermain atau bergaul dengan teman sebayanya, sedangkan yang tidak normal akan

menghambat anak untuk dapat bergaul dengan teman sebayanya bahkan dia akan dikucilkan atau menjadi anak yang terpinggirkan.

e. Mengembangkan kepribadian anak

Perkembangan keterampilan motorik sangat penting bagi perkembangan *self concept* atau konsep diri/kepribadian anak.

Metode merupakan cara untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam mengembangkan motorik anak, guru dapat menerapkan metode-metode yang akan menjamin anak tidak mengalami cedera dan menyesaikannya dengan karakteristik anak Usia dini.³⁹

Hal-hal yang perlu dilakukan guru dalam pemilihan metode untuk meningkatkan motorik anak adalah menciptakan lingkungan yang aman dan kegiatan yang menantang, menyediakan tempat, bahan dan alat yang dipergunakan dalam keadaan baik, serta membimbing anak mengikuti

³⁹ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), h. 33

kegiatan tanpa menimbulkan rasa takut dan cemas dalam menggunakannya. Untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai tujuan pengembangan motorik anak. Ada lima bentuk cara belajar yang paling penting ialah dengan coba, menirukan, mempersamakan penkondisian dan pelatihan antara lain:

a. Jalan

Pada kemampuan motorik kasar ini yang harus distimulasi adalah kemampuan berdiri, berjalan ke depan dan ke belakang, berjingkat, melompat di tempat, berdiri satu kaki, menendang pola dan lainnya.

b. Lari

Pada tugas perkembangan ini, dibutuhkan keseimbangan tubuh, kecepatan gerakan kaki, ketepatan 4 pola kaki. Stimulasi lari dapat dilakukan dengan aktivitas bermain bola, bermain sepeda dan lain sebagainya.

c. Lompat

Stimulasi lompat dapat diberikan dengan mengajak anak melompat di tempat dan lompatan berjarak.

d. Lempar

Stimulasi lempar dapat diberikan dengan mengajak anak bermain lempar tangkap bola. Bola di di lempar ke arah anak dan meminta anak untuk menangkapnya dan melemparkan kembali ke arah si pemberi bola. Lempar tangkap bola dapat dilakkan dengan menggaradasikan tingkat kesulitannya berdasarkan posisi, besar bola, berat bola dan jenis lambungan.

Bermain sebagai stimulasi motorik kasar anak memiliki hal-hal yang perlu diperhatikan, beberapa hal yang perlu diperhatikan tersebut antara lain ekstra energi, waktu, alat permainan, ruangan untuk bermain, pengetahuan cara bermain dan teman bermain

Adapun menurut Permendikbud terdapat beberapa indikator motorik kasar anak usia 5-6 tahun sebagai berikut:

Tabel 2.2
Indikator Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun

Usia	Indikator
3 tahun	<ul style="list-style-type: none"> a. Berdiri pada satu kaki untuk 5-10 detik b. Berjalan mundur lebih dari tiga langkah c. Berjalan maju sejauh 2 m di atas balok selebar 7,5 cm dan mundur sejauh 1 m d. Berjalan dengan berjinjit e. Menaiki tangga dengan kaki bergantian tetap tetap turun dengan kaki yang sama pada tiap injakan f. Berlari dengan baik tetapi masih kesulitan saat berbelok atau berhenti secara mendadak g. Berlari tanpa jatuh h. Mencoba berdansa tetapi keseimbangan mungkin tidak adu kuat i. Mendorong, menarik dan mengendarai mainan beroda atau sepeda roda tiga j. Melompat dari langkah dasar atau tempat pijakan k. Melompat panjang l. Melompat ke depan 5-10 kali dengan dua kaki m. Melompat ke depan 2-5 kali dengan satu kaki n. Menendang bola ke belakang dan ke depan 2-5 kali dengan satu kaki o. Membungkuk saat melompat tetapi tidak menekuk lututnya saat mendarat p. Melompati halangan setinggi 7,5-10 cm q. Menendang bola ke belakang dan ke depan dengan mengayunkan kaki r. Menangkap bola yang melambung dengan mendekapnya ke dada

4 tahun	<ul style="list-style-type: none"> a. Berdiri di atas satu kaki selama 10 detik b. Berjalan maju dan mundur dengan berjinjit sejauh 6 kaki c. Berjalan maju sejauh 2,5 m di atas balok selebar 7,5 cm dan mundur sejauh 1,5 m d. Menaiki tangga dengan kaki bergantian tetapi tetap turun dengan kaki yang sama pada tiap injakan e. Mulai mengendalikan awal, berhenti, dan berbelok saat berlari f. Lomba lari g. Bersalto atau berguling ke depan h. Melompat dan meloncat dengan satu kaki i. Melompat kedepan 10 kali dengan dua kaki j. Melompat ke belakang sekali k. Melompat ke depan 5 kali dengan lebih seimbang tapi dengan banyak gerakan lengan l. Melompat dari ketinggian sekitar 0 cm m. Menangkap bola dengan dua tangan yang dilemparkan dari jarak 3 kaki n. Melempar bola kecil dengan kedua tangan kepada seseorang yang berjarak 4-6 kaki (1-2 m) darinya o. Melempar bola bergantian tangan p. Menendang secara terkoordinasi ke belakang dan ke depan dengan kaki
5-6 tahun	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan keseimbangan dan kelincahan b. Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam c. Melakukan permainan fisik dengan aturan d. Terampil menggunakan tangan kanan kiri

6. Faktor Motorik Kasar Anak

Perkembangan motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan. Beberapa pengaruh perkembangan motorik terhadap perkembangan individu sebagai berikut:⁴⁰

- a. Melalui keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang. Seperti anak merasa senang dengan memiliki keterampilan memainkan boneka, melempar, dan menangkap bola atau memainkan alat-alat mainan.
- b. Melalui keterampilan motorik, anak dapat beranjak dari kondisi tidak berdaya pada bulan-bulan pertama dalam kehidupannya ke kondisi yang independen.
- c. Pembelajaran motorik kasar yang dilakukan di sekolah merupakan pembelajaran gerakan fisik yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antara anggota tubuh, dengan menggunakan otot-otot besar,

⁴⁰ Herdina Indrijati, *Psikologi Perkembangan & Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 32-33

sebagian, atau seluruh anggota tubuh. Contohnya: berlari, berjalan, melompat, memukul, menendang, berlari, dan lain-lain.

- d. Pembelajaran dan perkembangan motorik kasar pada anak usia sekolah memiliki rangkaian tahapan yang berurutan. Dengan ungkapan lain, setiap anak harus melalui tahapan-tahapan khusus dan menguasai secara sempurna, sebelum memasuki tahapan selanjutnya. Tidak semua anak di sekolah dapat menguasai suatu keterampilan pada usia yang sama, meskipun mereka berada di dalam satu kelas dan satu bimbingan.⁴¹

Perkembangan tidak berakhir dengan pencapaian maturitas fisik saja namun perubahan terjadi sepanjang hidup, faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya mutu perkembangan anak berdasarkan beberapa aliran

⁴¹ Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan*, h. 83

dalam perkembangan psikologi pada manusia diantaranya sebagai berikut:⁴²

a. Faktor Internal

Yaitu faktor yang ada dalam diri anak itu sendiri yang meliputi bawaan dan potensi psikologi tertentu yang turut mengembangkan dirinya sendiri

b. Faktor Eksternal

Yaitu hal-hal yang datang atau di luar diri anak yang meliputi lingkungan dan pengalaman berinteraksi anak tersebut dengan lingkungannya. Sementara itu faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak meliputi beberapa hal yaitu kecukupan gizi, kematangan otot, berat tubuh, kenyamanan, pengalaman negatif, dan rasa sakit.

C. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Subhan dan Auli Irfah (2019) yang berjudul "Kreasi Senam Ceria Pada Taman Kanak-Kanak

⁴² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, h. 43

Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini Berbasis Gerak dan Lagu”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta bahwa 7 dari 10 anak (70%) dalam kegiatan senam pagi di TK Jumnih terlihat malas bergerak, gerakan tidak teratur dan tidak mampu dengan sempurna mengikuti gerakan percontohan dari instruktur senam (guru). Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berhasil melakukan peningkatan keterampilan motorik kasar anak melalui senam ceria. Mean (rata-rata) skor dari keterampilan motorik kasar anak yang berhasil dihimpun dan dianalisis pada di siklus I sebesar 7,2 kategori belum mampu bergerak dan meningkat menjadi 18,25 dengan kategori mampu bergerak dengan baik pada siklus II. Hal ini turut meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pemberian tindakan berupa senam ceria dari skor awal sebesar 27% di siklus I dan 97 % pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh pelaksanaan senam ceria

mampu meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak kelompok B TK Jumnih Kota Palopo.⁴³

2. Penelitian Iswatiningrum dan Panggung Sutapa (2022) yang berjudul “Pengaruh Senam Si Buyung dan Senam Kreasi Ceria Terhadap Kemampuan Motorik Kasar”

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh senam Si Buyung dan Senam Kreasi Ceria terhadap kemampuan motorik kasar pada anak TK kelompok B. Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen dengan desain *one group-pretest-posttest design*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa latihan senam Si Buyung dan Senam Kreasi Ceria dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak TK. Hal ini berimplikasi bahwa guru TK kelompok B dapat menggunakan senam Si Buyung dan

⁴³ Subhan dan Auli Irfah, “Kreasi Senam Ceria Pada Taman Kanak-Kanak Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini Berbasis Gerak dan Lagu”, *Jurnal Tunas Cendekia* Vol.2 No.2 (2019), h.70.

Senam Kreasi Ceria untuk meningkatkan kemampuan motorik anak.⁴⁴

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Cahya Fauziah (2010) yang berjudul “Upaya Guru Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Modifikasi Di TK Al-Fikri School Tahun 2011/2012”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan modifikasi dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar kelompok B. Peningkatan kemampuan motorik kasar ditunjukkan dengan pencapaian ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 52,7% dan pada siklus II meningkat menjadi 77%.⁴⁵

⁴⁴ Penelitian Iswatiningrum dan Panggung Sutapa, “Pengaruh Senam Si Buyung dan Senam Kreasi Ceria Terhadap Kemampuan Motorik Kasar”, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vo.6 No.4 (2022), h.3369.

⁴⁵ Sri Cahya Fauziah, *Upaya Guru Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Modifikasi Di TK Al-Fikri School Tahun 2011/2012*”. Skripsi. Universitas Negeri medan 2009.

Tabel 2.3
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
dengan Penelitian Sekarang

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	Subhan dan Auli Irfah (2019) yang berjudul “Kreasi Senam Ceria Pada Taman Kanak-Kanak Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini Berbasis Gerak dan Lagu”	Sama-sama membahas tentang senam kreasi dan keterampilan motorik kasar anak usia dini	Jenis Penelitian: Penelitian Subhan dan Auli Irfah menggunakan penelitian PTK sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif. Tempat penelitian: Penelitian Subhan dan Auli Irfah berlokasi di TK Jumnih Kota Palopo, sedangkan penelitian yang [eneliti lakukan berlokasi di PAUD Ar-Rahman Desa Sukamenang Musirawas Utara
2	Iswatiningrum dan Panggung	Sama-sama menggunakan	Jenis penelitian:

	<p>Sutapa (2022) yang berjudul “Pengaruh Senam Si Buyung dan Senam Kreasi Ceria Terhadap Kemampuan Motorik Kasar”</p>	<p>lembar observasi dan dokumentasi</p>	<p>penelitian Iswatiningrum dan Panggung Sutapa menggunakan penelitian eksperimen dengan desain <i>one group-pretest-posttest design</i>, sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif.</p> <p>Teknik analisis data: Iswatiningrum dan Panggung Sutapa menggunakan Wilcoxon Test, sedangkan peneliti menggunakan Run test.</p> <p>Tempat penelitian: Penelitian Iswatiningrum dan Panggung Sutapa berlokasi di TK Pertiwi Tambak dan TK Kristen</p>
--	---	---	--

			Siwi Murti Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten, sedangkan penelitian yang [eneliti lakukan berlokasi di PAUD Ar- Rahman Desa Sukamenang Musirawas Utara
3	Sri Cahya Fauziah (2010) yang berjudul “Upaya Guru Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Modifikasi Di TK Al-Fikri School Tahun 2011/2012”.	Sama-sama membahas tentang peningkatan keterampilan motoric kasar anak usia dini	Jenis Penelitian: Penelitian Sri Cahya Fauziah menggunakan penelitian PTK sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif. Tempat penelitian: Penelitian Sri Cahya Fauziah berlokasi di TK Al-fikri School Medan, sedangkan penelitian yang [eneliti lakukan berlokasi di

			PAUD Ar-Rahman Desa Sukamenang Musirawas Utara
--	--	--	--

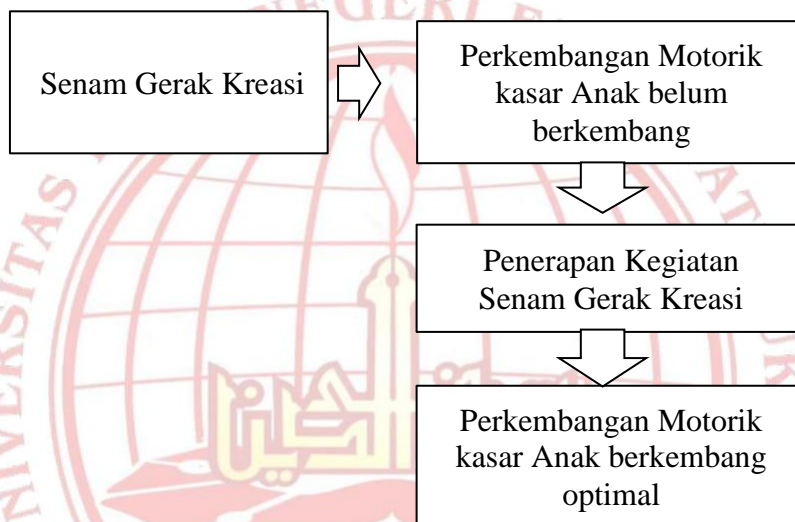
D. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan konsep tual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴⁶

Berdasarkan hasil observasi pada anak Usia 5-6 Tahun PAUD Ar-Rahman menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasarnya masih belum optimal. hal ini terlihat ketika anak diminta untuk melakukan gerakan yang mengkoordinasikan antara mata dan tangan atau mata dengan kaki secara bersamaan. Anak cenderung melakukan kegiatan sekedar apa yang diperintahkan oleh guru. Selain itu, kurangnya peningkatan dan perkembangan anak dalam melakukan gerak tubuh secara seimbang dan lincah, kurangnya peningkatan dan perkembangan anak dalam melakukan gerakkan-gerakkan

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & B*, (Bandung :Alfabeta, 2006), h 91.

yang berbeda, dan kurangnya peningkatan dan perkembangan anak dalam melakukan gerakan koordinasi gerak mata, kaki, tangan, kepala dalam menirukan senam.



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta

empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah peneliti, belum jawaban yang empirik dengan datasedangkan hipotesis asosiatif adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan latar belakang, masalah serta tujuan dan kegunaan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Ada Pengaruh Senam Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun PAUD Ar-Rahman Desa Sukamenang Musirawas Utara

Ho: Tidak Ada Pengaruh Senam Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun PAUD Ar-Rahman Desa Sukamenang Musirawas Utara

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Experimental Design*. Pada metode eksperimen terdiri dari dua jenis yaitu *Pre-Experimental Design* dan *True Experimental Design*. Sedangkan *Quasi Experimental Design* merupakan pengembangan dari *True Experimental Design*.⁴⁷ *Quasi Experimental Design* memiliki kelompok kontrol, akan tetapi tidak berfungsi sepenuhnya dalam mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. *Quasi xperimental Design* digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan dalam penelitian. Bentuk desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Grup Design*, dimana penelitian kuantitatif merupakan suatu proses

⁴⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), h. 96-98

penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka, dan analisis menggunakan statistik.⁴⁸

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian eksperimen dibutuhkan eksperiment merupakan rambu-rambu agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka penulis membuat desains penelitian. Desains ini dikembangkan berdasarkan analisis permasalahan kedalam unit-unit penelitian yang diorganisasikan secara sistematis sehingga dijadikan pedoman penelitian. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. rancangan penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan rancangan penelitian model *true eksperimen design* dengan *pretest-posttest control group design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada dua kelompok

⁴⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), h. 102

dengan menggunakan kelas perbandingan.⁴⁹ Model desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Pretest-Posttest Control Group Design

Pretest	Treatment	Posttest
A1	X	A2
A3	-	A4

Keterangan:

X : Perlakuan

A1 : Nilai *pretest* kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan.

A2 : Nilai *posttest* kelas eksperimen sesudah diberikan perlakuan

A3 : Nilai *pretest* kelas control tanpa perlakuan.

A4 : Nilai *posttest* kelas control tanpa perlakuan.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal untuk 5

Desember Sampai dengan tanggal 30 Desember 2022

⁴⁹Burhan Nurgiyantoro, *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), hal.194.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Ar-Rahman
Desa Sukamenang Musi rawas Utara.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁵⁰

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa populasi adalah sekelompok individu yang menjadi objek penelitian yang mana memiliki karakteristik tertentu.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Ikapi , 2018), h. 80

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di PAUD Ar-Rahman.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
B1	6	11	17
B2	8	5	13

Sumber: Data Anak PAUD Ar-Rahman

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh nominasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili).⁵¹

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Ikapi , 2018), h. 81

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh, karena jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. sampel yang diambil adalah 10 orang dari jumlah populasi.⁵²

Tabel 3.3
Jumlah Sampel

Kelas	Jumlah murid		Jumlah Murid
	L	P	
B1	4	6	10

Sumber: *Data Anak PAUD Ar-Rahman.*

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁵³

Pada perinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Terdapat dua

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Ikapi , 2018) , h. 85

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatifdan R & B,* (Bandung :Alfabeta, 2018), h.8102.

hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian yaitu, kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Dalam penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reabilitasnya belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan data. Kemudian peneliti menentukan skala yang akan digunakan pada instrumen. Dalam penelitian ini instrumen atau alat pengumpulan data adalah dengan lembar observasi dan *chek lis*

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Senam kreasi

Variabel	Indikator
Senam Kreasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan untuk senam 2. Guru memperagakan gerakan pemanasan 3. Guru meminta anak untuk mengikuti gerakan pemanasan 4. Guru memperagakan gerakan inti senam 5. Guru memintaanak untuk mengikuti gerakan inti senam 6. Guru memperagakan

	gerakan penenangan atau pendinginan 7. Guru meminta anak untuk mengikuti gerakan penenangan atau pendinginan
--	---

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Perkembangan Motorik Kasar Anak

Variabel	Indikator
Perkembangan Motorik Kasar Anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu melakukan gerakan berjalan 2. Anak mampu melakukan gerakan maju 3. Anak mampu melakukan gerakan mundur 4. Anak mampu membungkukkan badan 5. Anak mampu memutar badan 6. Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan 7. Anak mampu menggerakkan kepala dan kaki secara bersamaan 8. Anak mampu mengayunkan tangan kesamping kanan dan kiri secara bergantian 9. Anak mampu mengayunkan tangan kedepan dan belakang secara bergantian 10. Anak mampu melakukan gerakan bertepuk tangan 11. Anak mampu mengayunkan kaki kanan dan kiri secara bergantian 12. Anak dapat melakukan gerakan melompat 13. Anak mampu melakukan gerakan berlari 14. Anak mampu melempar sesuatu

	secara terarah 15. Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat
--	---

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam hal ini peneliti mengadakan penelitian dengan cara mengumpulkan data secara langsung melalui pengamatan di lapangan terhadap aktivitas yang akan dilakukan untuk mendapatkan data tertulis yang dianggap relevan. Peneliti datang langsung ke tempat penelitian.⁵⁴

⁵⁴ Martono Nanang, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis dan Analisis Data Sekunder*, (Depok : RajagrafindoPersada, 2010), h,85

2. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah test dalam bentuk gerakan senam kreasi Tes yang dilakukan terdiri dari dua tes, yaitu:

a. *Preetest*

Dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menerima pelajaran yang akan dipelajari.

b. *Posttest*

Dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah dipelajari.

3. Dokumentasi

Penggunaan teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat dan mengamati data atau dokumen yang berkaitan dengan catatan-catatan, buku-buku, dan literatur.

Dalam penelitian ini dokumen yang diperlukan adalah berhubungan dengan bahan penelitian yang bersumber dari PAUD Tes merupakan instrument pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur perkembangan motorik, integrasi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁵⁵

G. Uji Coba Instrumen

1. Instrumen Observasi

Tabel 3.6
Pedoman Observasi Variabel X

No	Indikator	Skala Nilai				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Guru mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan untuk senam					
2	Guru memperagakan gerakan pemanasan					
3	Guru meminta anak untuk mengikuti gerakan pemanasan					
4	Guru memperagakan gerakan inti senam					

⁵⁵ Riduwan, *Dasar-dasar statika*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 57

5	Guru meminta anak untuk mengikuti gerakan inti senam					
6	Guru memperagakan gerakan penenangan atau pendinginan					
7	Guru meminta anak untuk mengikuti gerakan penenangan atau pendinginan					

Tabel 3.7
Pedoman Observasi Variabel Y

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu melakukan gerakan berjalan				
2	Anak mampu melakukan gerakan maju				
3	Anak mampu melakukan gerakan mundur				
4	Anak mampu membungkukkan badan				
5	Anak mampu memutar badan				
6	Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan				
7	Anak mampu menggerakkan kepala				

	dan kaki secara bersamaan				
8	Anak mampu mengayunkan tangan kesamping kanan dan kiri secara bergantian				
9	Anak mampu mengayunkan tangan Kedepan dan belakang secara bergantian				
10	Anak mampu melakukan gerakan bertepuk tangan				
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan dan kiri secara bergantian				
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat				
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari				
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah				
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat				

H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya data analisis menggunakan rumus statistic uji-t untuk melihat bagaimana pengaruh senam kreasi terhadap perkembangan motorik kasar anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis *uji-t*.⁵⁶ Uji-t statistik menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penielas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai prob signifikannya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel probabilitas Apabila nilai independen berpengaruh signifikan terhadap variabel independen. Selain itu dapat jugan dengan cara membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesisi alternatif yang menyatakan bahwa variabel suatu independen secara individual mempengaruhi

⁵⁶ BurhanNurgiyanto,dkk,*Op.Cit*,hal.194

variabel dependen⁵⁷

Untuk melihat apakah ada pengaruh senam kreasi terhadap perkembangan motorik kasar anak usia sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Adapun proses dalam analisis data ini menggunakan rumus *uji-t* digunakan untuk menguji perbedaan mean, sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2 + s_2^2}{n_1 n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = nilai rata-rata kelas kontrol

\bar{x}_2 = varian sampel kelas kontrol

s_1^2 = varian sampel kontrol

s_2^2 = varian sampel kelas eksperimen

n_1 = jumlah responden kelas kontrol

n_2 = jumlah responden kelas eksperime

⁵⁷ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2006), h. 310

1. Uji Persyaratan Statistika

Sebelum melakukan analisis data dengan kuantitatif korelasi menggunakan teknik analisis uji regresi sederhana, maka harus dilakukan beberapa uji prasyarat yakni uji normalitas homogenitas dan linieritas.

a. Uji normalitas data

Uji normalitas adalah pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah uji *Chi Kuadrat* (x^2),

Berikut rumusnya.

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

x^2 : nilai chi- kuadrat

f_o : frekuensi yang diobservasi

f_h : frekuensi yang diharapkan

Jika X^2 hitung $\leq X^2$ tabel, maka data berdistribusi normal.

Jika X^2 hitung $\geq X^2$ tabel, maka data berdistribusi tidak

normal.⁵⁸

b. Uji Homogenitas Data

Setelah diketahui hasil data penelitian berdistribusi normal, maka selanjutnya diadakan pengujian homogenitas. Pengujian homogenitas berfungsi apakah

Kedua kelompok populasi itu bersifat homogeny atau heterogen. Yang dimaksud uji homogenitas disini adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji fisher dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti tidak homogen.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogen.⁵⁹

⁵⁸ Sugiyono, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 107

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Profil Sekolah

1. Identitas sekolah

PAUD Ar-Rahman desa suka menang ini di dirikan pada tanggal 15 juli 2013, PAUD ini berdiri pertama sekali tinggal di balai desa sekitar 2-3 bulan, lalu kemudian PAUD Ar-Rahman ini pindah ke toko rumah kepala sekolah AR-Rahman desa sukamenag, pada tahun 2019 paud ar-rahma memiliki gedung sendiri yang dipimpin oleh Siti Rohma ,S.Pd.I degan di dirinya PAUD Ar-Rahman pemimpin dan pengelola berharap tujuan- tujuan yang mereka inginkan tercapai seperti, mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang inovatif, mendidik anak agar menjadi generasi yang berkualitas bagi agama nusa dan bangsa, menyiapkan anak didik memasuki jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar siswa tahapan perkembangan anak, meningkatnya

propesionalisme tenaga pendidik dalam mengelolah pendidikan yang menyenangkan dan berpotensi serta berkualitas, mengembangkan kreativitas keterampilan anak didik untuk mengekspresikan diri dalam berkarya seni, menciptakan suasana sekolah yang bernuansa agamis dan disiplin.⁶⁰

2. Visi, Misi, dan Sekolah

Visi :

Terwujudnya anak yang sehat,cerdas,ceria,dan berahlak yang mulia

Misi :

- a. Membentuk pribadi anak didik agar menjadi anak soleh dan sholeha
- b. Membimbing dan mengarahkan potensi anak didik supaya menjadi anak-anak yang pemberani

⁶⁰ Siti Rohma, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah PAUD Ar-Rahman desa Suka Menag Musi Rawas Utara:

- c. Mengenal anak didik pada cinta, baik cinta pada Allah, Rasulullah, orang tua, teman, diri sendiri dan lingkungan.⁶¹

Tujuan

Menwujudkan anak didik pribadi yang baik dan berwawasan luas

3. Data Guru PAUD Ar-Rahman

Adapun data guru di PAUD Ar-Rahman desa Suka Menag Musi Rawas Utara:

Tabel 4.1

Data Guru PAUD Ar-Rahman

No	Nama	P/L	Gelar	Jabatan
1	Siti Rohma	P	S.Pd.I	Kepala Sekolah
2	Panila Sari	p	S.Pd.	Guru kelas
3	Astuti	P	S.Pd	Guru kelas
4	Nina Reskina	P	S.Pd	Guru kelas
5	Helda Putri	P		

4. Data Peserta didik PAUD Ar-Rahman

Data peserta didik di di PAUD Ar-Rahman desa Suka

Menag Musi Rawas Utara:

⁶¹ Siti Rohma, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah PAUD Ar-Rahman desa Suka Menag Musi Rawas Utara:

Tabel 4.2
Data Siswa PAUD Ar-Rahman

Laki- Laki	Perempuan	Total
14	16	30

5. Prasarana PAUD Ar-Rahman

Adapun sarana dan prasarana di PAUD Ar-Rahman desa Suka Menag Musi Rawas Utara sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruanga Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Ruang kelas	2	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	WC	2	Baik
8	Meja	19	Baik
9	Kursi	37	Baik
10	Papan Tulis	2	Baik
11	Kantin	1	Baik
12	Lemari	3	Baik
13	Loker	2	Baik

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Pada bagian ini menguraikan dan menganalisis hasil nilai *pretest* dan *posttest*. Soal *pretest* dan *posttest* ini

diberikan pada siswa kelas B sebelum menggunakan penerapan senam kreasi dan sesudah menggunakan penerapan senam kreasi..

2. Observasi

Pada saat pemberian perlakuan (*senam kreasi*) dengan menggunakan metode penerapan gerak senam kreasi, peneliti melakukan pengamatan (observasi) dengan cara peneliti mengisi pretest dan posttest dengan melihat pencapaian perkembangan motorik kasar setiap anak yang diteliti.

Tabel 4.4
Lembar Observasi Lapangan *Posttest* Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak (Variabel Y)

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu melakukan gerakan berjalan				√
2	Anak mampu melakukan gerakan maju				√
3	Anak mampu melakukan gerakan mundur				√
4	Anak mampu membungkukkan badan			√	
5	Anak mampu memutar badan				√

6	Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan				√
7	Anak mampu menggerakkan kepala dan kaki secara bersamaan			√	
8	Anak mampu mengayunkan tangan kesamping kanan dan kiri secara bergantian				√
9	Anak mampu mengayunkan tangan Kedepan dan belakang secara bergantian				√
10	Anak mampu melakukan gerakan bertepuk tangan				√
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan dan kiri secara bergantian			√	
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat				√
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari				√
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah				√
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat			√	

Tabel 4.7
Lembar Observasi *Posttest* Terhadap Senam Kreasi
(Variabel X)

No	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan untuk senam	√	
2	Guru memperagakan gerakan pemanasan	√	
3	Guru meminta anak untuk mengikuti gerakan pemanasan	√	
4	Guru memperagakan gerakan inti senam	√	
5	Guru meminta anak untuk mengikuti gerakan intisenam	√	
6	Guru memperagakan gerakan penenangan atau pendinginan	√	
7	Guru meminta anak untuk mengikuti gerakan penenangan atau pendinginan	√	

Berdasarkan hasil observasi kemampuan guru dalam menyiapkan serta mencontohkan gerakan-gerakan senam kepada anak sudah cukup baik sehingga gerakan tubuh anak di kelas B sudah cukup baik dalam mengerakkan gerakan senam kreasi yang diberikan. Ini dapat dilihat

dari indikator pada perkembangan motorik anak kelas B mendapatkan kriteria cukup dalam penilaian.

3. Tahap Penerapan senam kreasi

Penelitian ini dilaksanakan dalam satu kelas yaitu kelas B sebelum pembelajaran di mulai guru mengkondisikan anak agar tertib dalam mengikuti pembelajaran. Saat awal kegiatan guru membuka pelajaran dengan melafazkan basmalah di lanjutkan dengan memeriksa kehadiran, guru meminta untuk membacakan doa sebelum memulai senam Penerapan senam kreasi dalam melakukan senam kreasi menggunakan model demonstrasi terlebih dahulu guru memberikan contoh senam pada anak yang terdiri dari tiga Latihan yaitu Latihan pemanasan,

terdiri dari latihan: jalan di tempat, leher, bahu (mengayun kedua lengan), bahu (mengangkat lengan), sisi badan dan paha, bahu (putaran satu bahu), bahu (putaran 2 bahu), lengan dan kaki (mengayunkan lengan ke samping

kanan dan kiri), (satu lengan, dua lengan dan kaki). Latihan inti terdiri dari latihan: Lengan dan paha, pinggang (lengan dan kaki) bahu, lengan dan kaki, pinggang kaki dan tangan, lengan dan kaki, paha dan lengan. Terakhir yaitu latihan pendinginan terdiri dari tujuh latihan yaitu: lengan dan paha, sisi badan, leher, paha, otot trisep (lengan kanan dan kiri), paha dan tangan, pernafasan.

pada pertemuan awal hari Kamis dilakukan pretest, hari Senin sampai Rabu pelaksanaan metode latihan senam kreasi untuk pembelajaran sebelumnya di asah dulu kemampuan anak-anak yang sudah melakukan gerakan senam kreasi masih setengah, kemudian anak masih mengigat ngigat gerakan gerakan secara bersama-sama. Pada hari Kamis lancar. Anak belajar mengerakan tubuh dengan menggunakan senam kiasi guru menyuruh anak untuk menirukan gerakan dan memperhatikan. Jika gerakan sudah selesai guru memberikan latihan kepada anak untuk

mengingat apa saja gerakan saat anak dalam melakukan gerakan senam

4. Hasil Analisis Penelitian

- a. Nilai Kemampuan motorik kasar anak kelas B Sebelum Penerapan senam kreasi

Berikut peneliti sajikan hasil perkembangan motorik kasar anak melalui senam kreasi kelas B

Tabel 4.8
Rekapitulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak
Usia 5-6 Tahun di PAUD Ar-Rahman

No	Subjek	Skor Pretest		Skor Posttest	
		Kontrol	Eksperimen	Eksperimen	Kontrol
1.	Subjek1	22	44	56	33
2.	Subjek2	17	40	53	30
3.	Subjek3	17	47	54	32
4.	Subjek4	15	44	52	32
5.	Subjek5	18	41	53	35
6.	Subjek6	20	45	54	31
7.	Subjek7	24	48	54	33
8.	Subjek8	17	45	51	32
9.	Subjek9	20	45	55	34
10.	Subjek10	16	46	49	33
	JUMLAH	186	445	531	325
	RATA-RATA	$186 : 10 = 18,6$	$445 : 10 = 44,5$	$531 : 10 = 53,1$	$325 : 10 = 32,5$

Tabel 4.9
Pengolahan Data *Pretest* Eksperimen dan *Pretest*
Kontrol Tahun di PAUD Ar-Rahman

No	X_1	\bar{X}	$X_1 - \bar{X}$	$(X_1 - \bar{X})^2$	X_2	\bar{X}	$X_2 - \bar{X}$	$(X_2 - \bar{X})^2$
1	22	18,6	3,4	11,56	44	44,5	-0,5	0,25
2	17	18,6	-1,6	2,56	40	44,5	-4,5	20,25
3	17	18,6	-1,6	2,56	47	44,5	2,5	6,25
4	15	18,6	-3,6	12,96	44	44,5	-0,5	0,25
5	18	18,6	-0,6	0,36	41	44,5	-3,5	12,25
6	20	18,6	1,4	1,96	45	44,5	0,5	0,25
7	24	18,6	5,4	29,16	48	44,5	3,8	14,44
8	17	18,6	-1,6	2,56	45	44,5	0,5	0,25
9	20	18,6	1,4	1,96	45	44,5	0,5	0,25
10	16	18,6	-2,6	6,76	46	44,5	-1,5	2,25
	186			72,4	445			56,69

Sumber data : hasil tes peserta didik

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= \frac{(X_1 - \bar{X}_1)^2}{n-1} & S_2^2 &= \frac{(X_2 - \bar{X}_2)^2}{n-1} \\
 &= \frac{72,4}{10-1} & &= \frac{56,69}{10-1} \\
 &= \frac{72,4}{9} & &= \frac{56,69}{9} \\
 &= 8,044 & &= 6,298
 \end{aligned}$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{18,6 - 44,5}{\sqrt{\frac{8,044}{10} + \frac{0,6298}{10}}}$$

$$t = \frac{1,746}{\sqrt{0,844+0,6298}}$$

$$t = \frac{1,746}{\sqrt{1,4342}}$$

$$t = \frac{1,746}{1,197}$$

$$t = 1,458$$

Nilai hasil penrapan senam kreasi peserta didik kelas B Desa Suka Menang kemudian diolah dengan rumus-rumus yang telah ditentukan peneliti pada bab sebelumnya untuk menentukan rata-rata dan presentasi.

Rata-rata (Mean) Nilai rata-rata kemampuan gerak anak kelas B sebelum penerapan senam kreasi anak adalah 18,6.

Table 4.10
Frekuensi Hasil Anak Kelas B Sebelum Penerapan senam kreasi

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
1	Rendah	60-69	5	67%
2	Sedang	70-75	3	13%
3	Tinggi	76-80	2	20%
Jumlah			10	100%

Sumber data : hasil survey 2022

Berdasarkan hasil kategori dari tabel di atas kemampuan Senam Kreasi peserta didik di PAUD Ar-Rahman desa Suka Menang Musi Rawas Utara sebelum diajar dengan menggunakan senam kreasi, terdiri dari tiga kategori, yaitu kategori rendah, kategori sedang, dan kategori tinggi. Dari hari perhitungan sebelumnya dapat diketahui bahwa kemampuan mengingat gerakan senam kreasi peserta didik pada kategori rendah dengan presentasi 67% terdapat 4 orang peserta didik, pada kategori sedang 20% terdapat 3 orang peserta didik, dan pada kategori tinggi dengan presentase 25% terdapat 2 orang peserta didik. Jadi berdasarkan persentasi diatas maka dapat dikategorikan bahwa sebagian besar kemampuan mengingat gerakan senam kreasi peserta didik kelas B PAUD Ar- Rahman desa Suka Menag Musi Rawas Utara sebelum diajar dengan penerapan senam kreasi pada kategori sangat rendah.

- b. Nilai Kemampuan gerak anak sesudah menerapkan senam kreasi

Seperti sebelumnya kemampuan peserta anak kelas B Paud Ar Rahman Desa Suka Menang setelah penerapan senam kreasi. Juga menggunakan rumus yang sama. Adapun nilai hasil pesebagai berikut

Tabel 4.11
Hasil Pengolahan Data *Posttest* Eskperimendan
***Posttest* Kontrol Anak Kelas B Sesudah Penerapan**
Senam Kreasi

No	X_1	\bar{X}	$X_1 - \bar{X}$	$(X_1 - \bar{X})^2$	X_2	\bar{X}	$X_2 - \bar{X}$	$(X_2 - \bar{X})^2$
1	56	53,1	2,9	8,41	33	32,5	0,5	0,25
2	53	53,1	-0,1	0,01	30	32,5	-2,5	6,25
3	54	53,1	0,9	0,81	32	32,5	-0,5	0,25
4	52	53,1	-1,1	1,21	32	32,5	-0,5	0,25
5	53	53,1	-0,1	0,01	35	32,5	2,5	6,25
6	54	53,1	0,9	0,81	31	32,5	-1,5	2,25
7	54	53,1	0,9	0,81	33	32,5	0,5	0,25
8	51	53,1	-2,1	4,41	32	32,5	-0,5	0,25
9	55	53,1	1,9	3,61	34	32,5	1,5	2,25
10	49	53,1	-4,1	16,81	33	32,5	0,5	0,25
	531			36,9	325			18,5

Sumber data : hasil tes peserta didik

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= \frac{(X_1 - \bar{X}_1)^2}{n-1} & S_2^2 &= \frac{(X_2 - \bar{X}_2)^2}{n-1} \\
 &= \frac{36,9}{10-1} & &= \frac{18,5}{10-1} \\
 &= \frac{36,9}{9} & &= \frac{18,5}{9} \\
 &= 4,1 & &= 2,055 \\
 t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \\
 &= \frac{53,1 - 32,5}{\sqrt{\frac{4,1}{10} + \frac{2,055}{10}}} \\
 &= \frac{20,6}{\sqrt{0,41 + 0,2055}} \\
 &= \frac{20,6}{\sqrt{0,6155}} \\
 &= \frac{20,6}{0,784} \\
 t &= 26,275
 \end{aligned}$$

Nilai hasil belajar peserta didik kelas B Paud Ar Rahman Di Desa Suka Menang kemudian diolah dengan rumus-rumus yang telah ditentukan peneliti pada bab sebelumnya untuk menentukan rata-rata dan presentasi. Rata-rata (*Mean*) Nilai rata-rata kemampuan

gerak senam kreasi peserta didik kelas B Ar Rahman Di Desa Suka Menang sesudah penerapan senam kreasi adalah 78,23

Tabel 4.12
Frekuensi Hasil Anak Kelas B Sesudah Penerapan senam Kreasi

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
1	Rendah	69-70	2	20%
2	Sedang	75-76	3	30%
3	Tinggi	76-80	4	40%
	Jumlah		10	100%

Sumber data : hasil survey 2022

Berdasarkan hasil kategori dari tabel di atas kemampuan senam kreasi peserta didik di PAUD Ar-Rahman desa Suka Menag Musi Rawas Utara sesudah diajar dengan menggunakan Penerapan senam kreasi terdiri dari tiga kategori, yaitu kategori rendah, kategori sedang, dan kategori tinggi. Dari hasil perhitungan sebelumnya dapat diketahui bahwa kemampuan mengingat gerakan senam kreasi peserta didik pada kategori rendah dengan presentasi 20% terdapat 2 orang peserta didik, pada kategori sedang 30% terdapat 3 orang

peserta didik, dan pada kategori tinggi dengan presentase 25% terdapat 4 orang peserta didik. Jadi berdasarkan persentasi diatas maka dapat dikategorikan bahwa sebagian besar kemampuan mengingat gerakan senam kreasi peserta didik kelas B PAUD Ar-Rahman desa Suka Menag Musi Rawas Utara sesudah diajar dengan penerapan senam kreasi pada kategori sangat tinggi.

c. Pengaruh Penerapan Senam Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak di PAUD Ar-Rahman Desa Suka Menag Musi Rawas Utara

Setelah penerapan Senam Kreasi terjadi Peningkatan perkembangan motorik kasar anak, perbedaan nilai pretes dan postes disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Kategori Tingkat Kemampuan Senam Kreasi
Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Sebelum
Dan Sesudah Penerapan Senam Kreasi

No	Kategori	Persentase dan Frekuensi			
		Sebelum		Sesudah	
1	Rendah	5	67%	2	21%
2	Sedang	3	13%	3	54%
3	Tinggi	2	20%	4	25%
Jumlah		10	100%	10	100%

Berdasarkan kategori diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan Mengingat gerakan senam kreasi peserta didik kelas B di PAUD Ar-Rahma desa Suka Menag Musi Rawas Utara terjadi peningkatan setelah diterapkan Senam Kreasi . Ini terlihat pada kategori tinggi terdapat 25% peserta didik yang sebelumnya hanya terdapat 20%, pada kategori sedang terdapat 54% yang sebelumnya 13%, dan yang terakhir pada kategori rendah terdapat 21% yang sebelumnya .

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Pra Syarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak normal

- a) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), maka data yang dianalisis berdistribusi normal.
- b) Jika signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), maka hasil penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.14
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Ek spe rim en	Kont rol
N		10	10
Normal Parameters ^a	Mean	53.10	32.50
	Std. Deviation	2.025	1.434
Most Extreme Differences	Absolute	.180	.164
	Positive	.128	.164
	Negative	.180	.164
Kolmogorov-Smirnov Z		.570	.517
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.901	.952

c) *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menggunakan SPSS 24*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi menunjukkan hasil ,901 yang mana nilai ini dapat dinyatakan lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Tabel 4.15
Test of Homogeneity of Variances
TestStatistics

	Eksperimen	Kontrol
Chi-Square	2.600 ^a	3.200 ^b
Df	6	5
Asymp.Sig.	.857	.669

Test of Homogeneity of Variances menggunakan SPSS

24

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan menunjukkan hasil 0,857 yang mana ini dapat dinyatakan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

b. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji kebenaran dan menjawab rumusan ketiga, apakah terdapat pengaruh penerapan senam kreasi terhadap Perkembangan motorik kasar anak peserta didik kelas B di PAUD Ar- Rahma desa Suka Menag Musi Rawas Utara . Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t).

1) Uji t

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji “t” dilakukan untuk menjawab hipotesis, menggunakan bantuan *statistic packages for social sciences* (SPSS) Versi 24 berikut ini hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya:

$$H_0: \mu_1 \geq \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \leq \mu_2$$

H_0 ditolak jika tidak ada pengaruh penerapan Senam Kreasi terhadap perkembangan motorik kasar anak . H_a diterima jika ada pengaruh penerapan senam kreasi terhadap kemampuan perkembangan motorik kasar anak Berikut ini hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan bantuan program aplikasi *SPSS*:

Tabel 4.16
Uji Hipotesis Paired Samples Statistics
Paired Samples
Test

	Paired Differences					t	df	Sig.(2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Kontrol_ Pretest - Kontrol_ Posttest	12.000	2.708	.856	10.063	13.937	14.013	9	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig.(2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Eksperimen_ Pretest - Eksperimen_ Posttest	-34.500	2.068	.654	-35.980	-33.020	52.748	9	.000

Sumber data: Uji Hipotesis Paired Samples Statistics menggunakan SPSS 24

Berdasarkan hasil uji paired samples correlations menggunakan SPSS 24 memperoleh sig 0.17 atau

17% menunjukkan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh besar yaitu 17% antara penerapan senam kreasi terhadap perkembangan motorik kasar anak kelas B di PAUD Ar -Rahma Suka Menag Musi Rawas Utara.

Tabel 4.17
Paired Samples Correlations
Uji Normalitas
One-
SampleKolmogorov-
SmirnovTest

		Eksperimen	Kontrol
N		10	10
Normal Parameters ^a	Mean	53.10	32.50
	Std.Deviation	2.025	1.434
MostExtremeDifferences	Absolute	.180	.164
	Positive	.128	.164
	Negative	-.180	-.164
Kolmogorov-SmirnovZ		.570	.517
Asymp.Sig.(2-tailed)		.901	.952

Sumber data: Uji Hipotesis Paired Samples Statistics menggunakan SPSS 24

Hasil uji paired t-test pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut. Tingkat signifikansi dari uji ini diperelah dari pengambilan keputusan terhadap hipotesis yang diajukan adalah jika nilai sig. (2-tailed) < 0.05 maka Ho ditolak begitu sebaliknya. Dapat dilihat dari tabel, nilai

sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan signifikansi terhadap kemampuan perkembangan Motorik Kasar anak di PAUD Ar-Rahman Desa Suka Menang Musi Rawas Utara.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di PAUD Ar-Rahma desa Suka Menang Musi Rawas Utara yang pada kelas B berjumlah 10 peserta didik. Peneliti dapat mengumpulkan data tentang penggunaan Penerapan senam kreasi peserta didik kelas B Sebelum memulai pembelajaran, peneliti menjelaskan tujuan dari menggunakan Penerapan Senam Kreasi serta menciptakan suasana yang menyenangkan, setelah peneliti menjelaskan tentang gerakan gerakan senam, peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencontohkan gerakan senam kreasi.

Senam Kreasi ini adalah senam yang khusus diciptakan untuk anak-anak yang masih berada ditingkat Taman Kanak-Kanak. Melalui senam kreasi diharapkan generasi penerus bangsa menjadi sehat, tangguh, ceria dan kreatif. Manfaat senam ceria banyak, yaitu mempunyai manfaat fisik, emosi, sosial dan intelektual.⁶²

Model pembelajaran senam kreasi ini menggunakan dengan memberikan contoh gerakan terlebih dahulu terlebih dahulu, saya memberikan contoh gerakan senam kepada anak terdiri dari tiga latihan yaitu latihan pemanasan terdiri dari delapan gerakan, latihan inti terdiri dari lima gerakan, dan latihan pendinginan terdiri dari empat gerakan. Setiap gerakan terdiri dari 2 x 8 dan 1x8 hitungan. Senam kreasi ini berdurasi kurang lebih 6 menit.

Latihan pemanasan terdiri dari latihan: jalan di tempat, leher, bahu (mengayun kedua lengan), bahu (mangkat lengan), sisi badan dan paha, bahu (putaran satu

⁶² Agus Mahendra, *Senam*, (Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdiknas, 2000), h.20.

bahu), bahu (putaran 2 bahu), lengan dan kaki (mengayunkan lengan ke samping kanan dan kiri), (satu lengan, dua lengan dan kaki). Latihan inti terdiri dari latihan: Lengan dan paha, pinggang (lengan dan kaki) bahu, lengan dan kaki, pinggang kaki dan tangan, lengan dan kaki, paha dan lengan. Terakhir yaitu latihan pendinginan terdiri dari tujuh latihan yaitu: lengan dan paha, sisi badan, leher, paha, otot trisep (lengan kanan dan kiri), paha dan tangan, pernafasan.

Setelah itu peneliti memberikan gerakan kepada peserta didik, hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memperoleh pemahaman yang diajarkan.

Senam kreasi yang peneliti terapkan bermanfaat dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak.

Kemampuan motorik kasar merupakan kemampuan-kemampuan fisik yang melibatkan otot besar seperti berlari dan melompat. Gerak motorik kasar adalah gerak anggota badan secara kasar atau keras. Pendapat lain mengatakan

motorik kasar adalah gerakan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak.⁶³

Perkembangan motorik kasar berarti perkembangan mengendalikan gerak jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot-otot yang terkoordinasi. Pengendalian tersebut berasal dari gerak refleks dan kegiatan masa yang ada pada waktu lahir. Selama 4 atau 5 tahun kehidupan pertama pasca lahir, anak dapat mengendalikan gerakan yang kasar. Gerakan tersebut melibatkan bagian badan yang luas yang digunakan dalam berjalanm berlari, melompat, berenang, dan sebagainya.⁶⁴

Motorik kasar anak berkaitan dengan gerakan fisik yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh, dengan menggunakan otot-otot besar, sebagian atau seluruh ang-gota tubuh. Perkembangan motorik kasar anak pada permulaannya tergantung dari

⁶³ Amal Abudussalam Al-Khalili, *Mengembangkan Kreativitas Anak*, (Jakarta : Pustaka Al-Kausar, 2016), h. 44

⁶⁴ Isjono, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung Alfabeta, 2017), h. 33

belajar dan pengetahuan serta pengalaman. Pengalaman masa kanak-kanak akan sangat bermanfaat pada masa dewasa, diantaranya kemampuan dalam memecahkan suatu masalah, baik dalam bentuk keseharian maupun dalam bentuk kemampuan latihan dan peningkatan keterampilan anak dalam melakukan aktivitas anak.⁶⁵

Selanjutnya peneliti memberi penilaian kepada peserta didik dengan tujuan untuk menanamkan prestasi peserta didik, yang terakhir peserta didik diberi penghargaan jika mendapat nilai yang tertinggi, hal ini bertujuan agar peserta didik lebih termotivasi untuk belajar lebih giat lagi. Hasil penelitian dari *preetes dan posstes* diuji dengan satatistik inferensial, nilai signifikan $< 0,05$). dapat dikatakan bahwa rata-rata nilai kemampuan perkembangan motorik kasar peserta didik tanpa penerapan senam kreasi tidak sama dengan nilai rata-rata nilai kemampuan perkembangan motorik kasar peserta didik dengan penerapan senam kreasi

⁶⁵ Aep Rohendi dkk, *Perkembangan Motorik Pengantar Teori dan Implikasinya dalam Belajar*, (Bandung Alfabeta, 2019), h. 33

Dari hasil uji hipotesis disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan senam krasi terhadap perkembangan motorik kasar anak di PAUD Ar-Rahman desa Suka Menag Musi Rawas Utara. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil siswa terjadi peningkatan yaitu sebesar 78,23%.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan nilai analisis data tentang pengaruh Penerapan Senam Kreasi terhadap Perkembangan Motorik Kasar di PAUD Ar- Rahma Suka Menag Musi Rawas Utara , dapat disimpulkan bahwa penggunaan Penerapan senam Kreasi dengan presentase pada kategori rendah siswa sebelum penggunaan Penerapan Senam Kreasi pada bahwa data pada perbandinga *npretest* dan *posttest* kelas eksperimen dengan menggunakan uji-t maka diperoleh $t_{hitung} = 52,748$ dan $Sig. (2-tailed) = 0.000$. Karena $Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah menggunakan kegiatan senam kreasi .Jadi artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh senam kreasi terhadap perkembangan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Ar-Rahma desa suka menag memiliki peningkatan

78,23%. Samples correlations yaitu jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan penerapan senam kreasi latihan terhadap perkembangan motorik kasar.

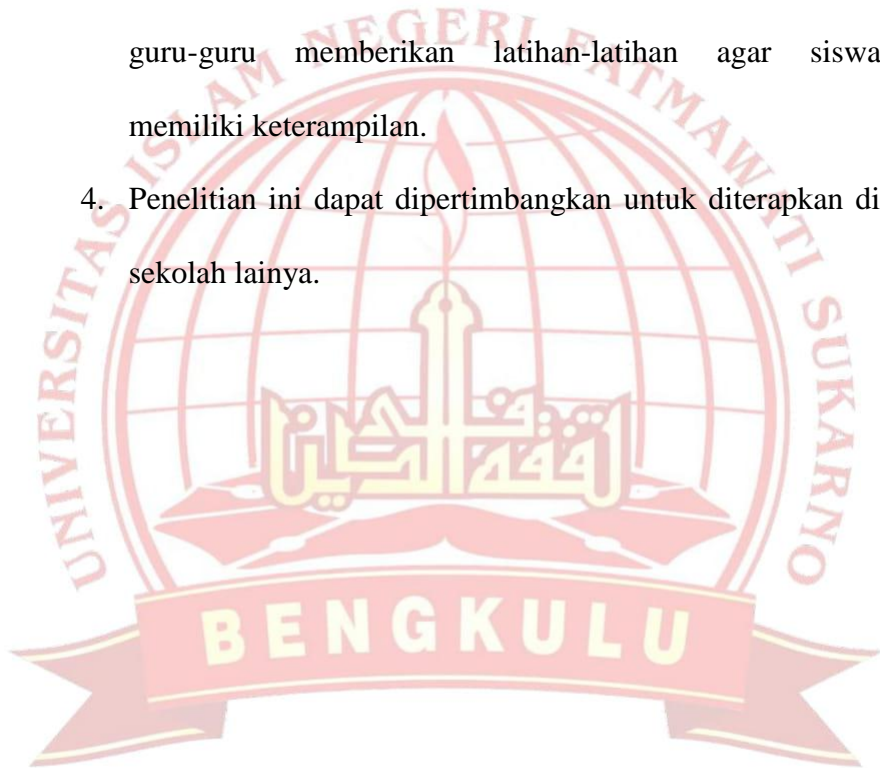
Dengan demikian dapat dikatakan bahwa senam kreasi ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan motorik kasar siswa kelas B di PAUD Ar -Rahma Desa Suka Menag Musi Rawas Utara. Penggunaan dari hasil pengujian uji "t" yang dilakukan maka dapat dilihat pada nilai signifikansi 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka dilihat dari pengambilan keputusan uji paired

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka penulis menganjurkan saran- saran sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk guru yang mengajar supaya dapat menggunakan metode dan strategi yang lebih menarik cocok dengan materi pembelajaran.

2. Diharapkan kepada siswa agar banyak berlatih terutama dalam perkembangan motorik kasar.
3. Diharapkan kepada sekolah untuk menganjurkan kepada guru-guru memberikan latihan-latihan agar siswa memiliki keterampilan.
4. Penelitian ini dapat dipertimbangkan untuk diterapkan di sekolah lainya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Husna dan Muslim. 2009. *100 Permainan Tradisional Indonesia Untuk Kreativitas Ketenangan dan Kearabah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ahmad, Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Fajar Interpratama Offsite.
- Al-Khalili, Amal Abudussalam. 2016. *Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kausar.
- Aswati, Luluk. 2017. *Konsep Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdkarya.
- Budiarti, Ratna. 2015. "Profil Komponen Fisik Cabang Senam Aerobik Gymnastics Kelompok Umur 10-12 Tahun". *Jurnal Olahraga Prestasi* 11(1): 106.
- Damanik, Irfah Aulaini dan Nurmaniah. 2013. "Pengaruh Senam Kreasi terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di RA. Fastabiqul Khairat PTPN II Kabupaten Langkat TA. 2016-2017", *Jurnal Usia Dini* 3(1): 13.
- Fauziah, Sri Cahya. 2009. *Upaya Guru Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Modifikasi Di TK Al-Fikri School Tahun 2011/2012*". Skripsi. Universitas Negeri Medan.
- Harahap, Febriyani dan Seprina. 2019. "Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Melipat Kertas Origami", *Atfāluna: Journal of Islamic Early Childhood Education* 2(2): 57-62.

Helmawati. 2015. *Mengenal dan Memahami PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Indrijati, Herdina. 2017. *Psikologi Perkembangan & Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

Isjono. 2017. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung Alfabeta.

Iswatiningrum dan Panggung Sutapa. 2022. "Pengaruh Senam Si Buyung dan Senam Kreasi Ceria Terhadap Kemampuan Motorik Kasar", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(4): 3369.

Mahendra, Agus. 2000. *Senam*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdiknas.

Martadinata. 2003. *Senam Aerobik dan Peningkatan Kesegaran Jasmani*. Jakarta: Cerdas Jaya.

Mulyasa, E. 2017. *Strategi Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media.

Mutiah, Diana. 2015. *Psikologi Bermain Usia Dini*. Jakarta : Prenada Media.

Mutmainah. 2012. "Pengembangan motorik Kasar Anak usia Dini di Taman Kanak-Kanak Assalam Bandar Lampung". Skripsi Pendidikan Guru Raudhatul Atfal Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, Bandar Lampung.

Nanang , Martono. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis dan Analisis Data Sekunder*. Depok : RajagrafindoPersada.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Ramayulis. 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Radar Jaya Offset.

Rohendi, Aep dkk. 2019. *Perkembangan Motorik Pengantar Teori dan Implikasinya dalam Belajar*. Bandung Alfabeta.

Rosdiana, Dini. 2013, *Model pembelajaran langsung dalam pendidikan jasmani dan kesehatan*. Bandung: Alfabeta.

Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenada Media Group.

Samsudin. 2009. *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Fajar Interpratama.

Sholeh, Mahmudi. 1992. *Olah Raga Pilihan Senam*. Jakarta: Depdiknas.

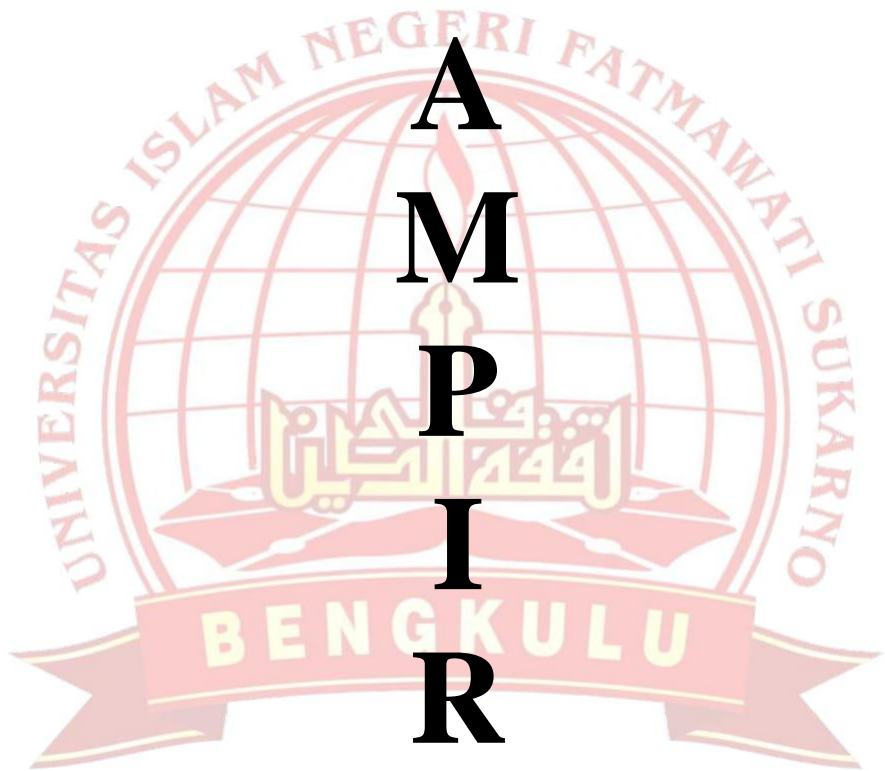
Subhan dan Auli Irfah. 2019. “Kreasi Senam Ceria Pada Taman Kanak-Kanak Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini Berbasis Gerak dan Lagu”, *Jurnal Tunas Ceria* 2(2): 70-73.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & B*. Bandung :Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet.

- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & B*. Bandung : Alfabeta.
- Sujiono, Bambang. 2008. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sumantri, MS. 2005. *Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Dinas Pendidikan.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suyadi. 2010. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neoursains*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Suyati dan Agus Margono. 2000. *Teori dan Praktek Senam I*. Surakarta: UNS Press.
- Syamsu, Yusuf. 2016. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rajagrafindo persada.
- Waseso, Iksan. 2007. *Evaluasi Pembelajaran TK*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Yanua, Kiram dan H. Phil. 2019. *Belajar Keterampilan Motorik*. Jakarta: Prenamedia Group.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



LAMPIRAN 1

PEDOMAN OBSERVASI VARIABEL X

Observasi Pengaruh Senam Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Ar-Rahman Desa Suka Menang Musi Rawas Utara

No	Indikator	Skala Nilai				Jumlah
		1	2	3	4	Skor
1	Guru mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan untuk senam					
2	Guru memperagakan gerakan pemanasan					
3	Guru meminta anak untuk mengikuti gerakan pemanasan					
4	Guru memperagakan gerakan inti senam					
5	Guru meminta anak untuk mengikuti gerakan inti senam					
6	Guru memperagakan gerakan penenangan atau pendinginan					
7	Guru meminta anak untuk mengikuti gerakan penenangan atau pendinginan					

LAMPIRAN 2

PEDOMAN OBSERVASI VARIABEL Y

Observasi Pengaruh Senam Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Ar-Rahman Desa Suka Menang Musi Rawas Utara

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu melakukan gerakan berjalan				
2	Anak mampu melakukan gerakan maju				
3	Anak mampu melakukan gerakan mundur				
4	Anak mampu membungkukkan badan				
5	Anak mampu memutar badan				
6	Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan				
7	Anak mampu menggerakkan kepala dan Kaki secara bersamaan				
8	Anak mampu mengayunkan tangan kesamping kanan dan kiri secara bergantian				
9	Anak mampu mengayunkan tangan				

	Kedepan dan belakang secara bergantian				
10	Anak mampu melakukan gerakan Bertepuk tangan				
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan Dan kiri secara bergantian				
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat				
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari				
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah				
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat				



LAMPIRAN 3

KRITERIA PENILAIAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Melakukan gerakan berjalan	Anak belum mampu melakukan gerakan berjalan	Anak mulai mampu melakukan gerakan berjalan	Anak mampu melakukan gerakan berjalan	Anak sudah mampu melakukan gerakan berjalan
2	Melakukan gerakan maju	Anak belum mampu melakukan gerakan maju	Anak mulai mampu melakukan gerakan maju	Anak mampu melakukan gerakan maju	Anak sudah mampu melakukan gerakan maju
3	Melakukan gerakan mundur	Anak belum mampu melakukan gerakan mundur	Anak mulai mampu melakukan gerakan mundur	Anak mampu melakukan gerakan mundur	Anak sudah mampu melakukan gerakan mundur
4	Membungkukkan badan	Anak belum mampu membungkukkan badan	Anak mulai mampu membungkukkan badan badan	Anak mampu membungkukkan badan	Anak sudah mampu membungkukkan badan badan
5	Memutar badan	Anak belum mampu	Anak mulai mampu	Anak mampu	Anak sudah mampu

		memutar badan	memutar badan	memutar badan	memutar badan
6	Menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan	Anak belum mampu menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan	Anak mulai mampu menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan	Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan	Anak sudah mampu menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan
7	Menggerakkan kepala dan kaki secara bersamaan	Anak belum mampu menggerakkan kepala dan kaki secara bersamaan	Anak mulai mampu menggerakkan kepala dan kaki secara bersamaan	Anak mampu menggerakkan kepala dan kaki secara bersamaan	Anak sudah mampu menggerakkan kepala dan kaki secara bersamaan
8	Mengayunkan tangan kesamping kanan dan kiri secara bergantian	Anak belum mampu mengayunkan tangan kesamping kanan dan kiri secara bergantian	Anak mulai mampu Mengayunkan tangan kesamping kanan dan kiri secara bergantian	Anak mampu mengayunkan tangan kesamping kanan dan kiri secara bergantian	Anak sudah mengayunkan tangan kesamping kanan dan kiri secara bergantian
9	Mengayunkan tangan kedepan dan belakang secara bergantian	Anak belum mampu mengayunkan tangan kedepan dan belakang secara bergantian	Anak mulai mampu mengayunkan tangan kedepan dan belakang secara bergantian	Anak mampu mengayunkan tangan kedepan dan belakang secara bergantian	Anak sudah mampu mengayunkan tangan kedepan dan belakang secara bergantian

10	Melakukan gerakan bertepuk tangan	Anak belum mampu melakukan gerakan Bertepuk tangan	Anak mulai mampu melakukan gerakan Bertepuk tangan	Anak mampu melakukan gerakan Bertepuk tangan	Anak sudah mampu melakukan gerakan Bertepuk tangan
11	Mengayunkan kaki kanan dan kiri secara bergantian	Anak belum mampu mengayunkan kaki kanan dan kiri secara bergantian	Anak mulai mampu mengayunkan kaki kanan dan kiri secara bergantian	Anak mampu mengayunkan kaki kanan dan kiri secara bergantian	Anak sudah mampu mengayunkan kaki kanan dan kiri secara bergantian
12	Melakukan gerakan melompat	Anak belum mampu melakukan gerakan melompat	Anak mulai mampu melakukan gerakan melompat	Anak mampu melakukan gerakan melompat	Anak sudah mampu melakukan gerakan melompat
13	Melakukan gerakan berlari	Anak belum mampu melakukan gerakan berlari	Anak mulai mampu melakukan gerakan berlari	Anak mampu melakukan gerakan berlari	Anak sudah mampu melakukan gerakan berlari
14	Melempar sesuatu secara terarah	Anak belum mampu melempar sesuatu secara terarah	Anak mulai mampu melempar sesuatu secara terarah	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah	Anak sudah mampu melempar sesuatu secara terarah

15	Menangkap sesuatu secara tepat	Anak belum mampu menangkap sesuatu Secara tepat	Anak mulai mampu menangkap sesuatu Secara tepat	Anak mampu menangkap sesuatu Secara tepat	Anak sudah mampu menangkap sesuatu Secara tepat
----	--------------------------------	--	--	--	--



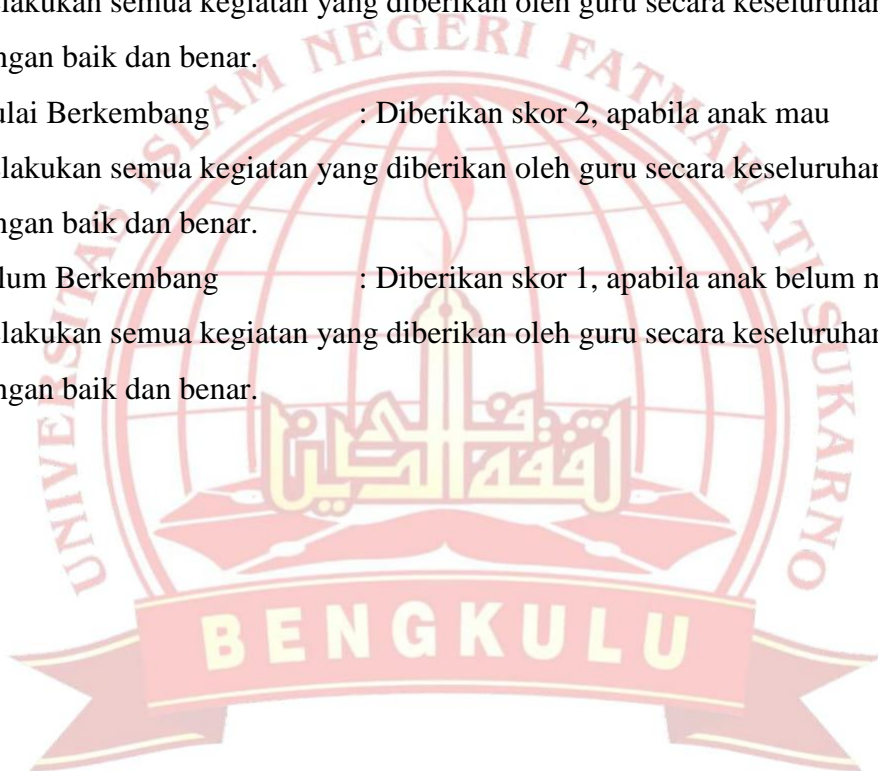
Keterangan:

Berkembang Sangat Baik : Diberikan skor 4, apabila anak melakukan semua kegiatan yang diberikan oleh guru secara keseluruhan dengan baik dan benar.

Berkembang Sesuai Harapan : Diberikan skor 3, apabila anak telah mampu melakukan semua kegiatan yang diberikan oleh guru secara keseluruhan dengan baik dan benar.

Mulai Berkembang : Diberikan skor 2, apabila anak mau melakukan semua kegiatan yang diberikan oleh guru secara keseluruhan dengan baik dan benar.

Belum Berkembang : Diberikan skor 1, apabila anak belum mau melakukan semua kegiatan yang diberikan oleh guru secara keseluruhan dengan baik dan benar.



LAMPIRAN 4

**DATA PRETEST KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL
DI PAUD AR-RAHMAN DESA SUKA MENAG MUSI RAWAS UTARA**

DATAPRETESTKELASEKSPERIMEN																				
No	Nama	Indikator														X	Xmax	%	Kriteria	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15
1	Arora Gelisa	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	22	60	36,6	BB
2	Abizar Syakir	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	17	60	28,3	BB
3	Faizah	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	17	60	28,3	BB
4	Dafiyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	60	25	BB
5	M.Anggoro	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	60	30	BB
6	Nazuwa	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	20	60	33,3	BB
7	Elsa	3	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	24	60	40	BB
8	Abdulah Rafif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	17	60	28,3	BB
9	Raka	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	20	60	33,3	BB
10	Hanifa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	16	60	26,6	BB
Jumlah		19	12	13	10	14	14	10	14	10	13	10	12	10	12	13	186	600	309,7	
Skor Ideal		40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40				
%		47,5	30	32,5	25	35	35	25	35	25	32,5	25	30	25	30	32,5	465			

Kriteria	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB				
Rata-rata																	30,97	BB	



LAMPIRAN 5

DATA PRETEST KELAS KONTROL																						
No	Nama	Indikator															X	Xmax	%	Kriteria		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15						
1	Defri	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	44	60	73,3	BSH		
2	Wilka	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	40	60	66,6	BSH		
3	Restu	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	60	78,3	BSB		
4	Shakila	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	44	60	73,3	BSH		
5	Felisa	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	41	60	68,3	BSH		
6	Fika	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	45	60	75	BSH		
7	Dean Pranata	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	48	60	80	BSB		
8	Akbar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	45	60	75	BSH		
9	Refisa	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	45	60	75	BSH		
10	Khoirul	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	60	76,6	BSB		
Jumlah		30	31	29	32	29	30	30	28	31	28	29	30	28	28	32	445	600	741,4			
SkorIdeal		40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40						
%		75	77,5	72,5	80	72,5	75	75	70	77,5	70	72,5	75	70	70	80						
Kriteria		BSH	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB						
Rata-rata																					74,14	BSH

LAMPIRAN 6

**DATA *POSTTEST* KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL
DI PAUD AR-RAHMAN DESA SUKA MENANG MUSI RAWAS UTARA**

DATA <i>POSTTEST</i> KELAS EKSPERIMEN																				
No	Nama	Indikator															X	Xmax	%	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	Arora Gelisa	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	56	60	93,3	BSB
2	Abizar Syakir	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	53	60	88,3	BSB
3	Faizah	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	54	60	90	BSB
4	Dafiyah	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	52	60	86,6	BSB
5	M.Anggoro	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	53	60	88,3	BSB
6	Nazuwa	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	54	60	90	BSB
7	Elsa	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	54	60	90	BSB
8	Abdul Rafif	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	51	60	85	BSB
9	Raka	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	55	60	91,6	BSB
10	Hanifa	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	49	60	81,6	BSB
Jumlah		37	35	37	32	37	36	32	37	35	37	34	35	35	36	36	531	600	884,7	
Sekor Ideal		40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40				
%		92,5	87,5	92,5	80	92,5	90	80	92,5	87,5	92,5	85	87,5	87,5	90	90	1.327,5			

Kriteria	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB				
Rata-Rata																	88,47	BSB	



LAMPIRAN 7

DATA POSTEST KELAS KONTROL																					
No	Nama	Indikator															X	Xmax	%	Kriteria	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	Defri	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	33	60	55	MB	
2	Wilka	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	60	50	MB	
3	Restu	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	32	60	53,5	MB	
4	Shakila	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	32	60	53,5	MB	
5	Felisa	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	35	60	58,3	BSH	
6	Fika Rahesya	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	60	51,6	MB	
7	Dean Pranata	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	33	60	55	MB	
8	Akbar	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	32	60	53,5	MB	
9	Refisa	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	34	60	56,6	BSH	
10	Khoirul	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	33	60	55	MB	
Jumlah		22	24	23	20	22	22	21	21	22	21	20	22	22	22	21	325	600	542		
SkorIdeal		40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40					
%		55	60	57,5	50	55	55	52,5	52,5	55	52,5	50	55	55	55	52,5	812,5				
Kriteria		MB	BSH	BSH	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB					
Rata-rata																				54,2	MB

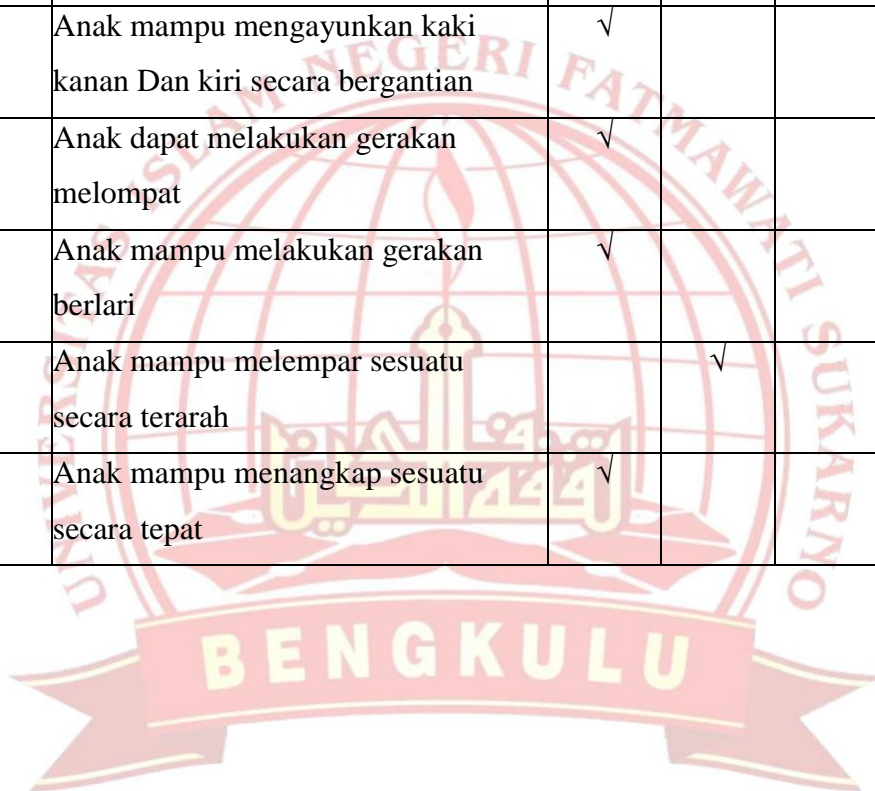
LAMPIRAN 8

Lembar Observasi *Pretest* Terhadap Senam Kreasi (Variabel X)

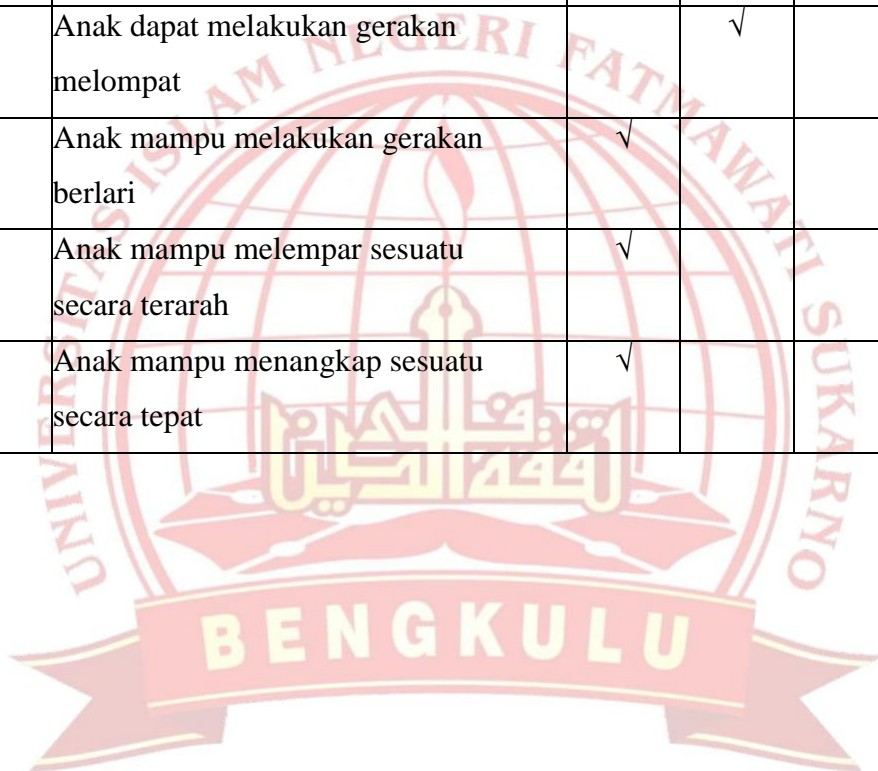
Observasi : Senam Kreasi Tema : Tanaman
Observer : Telangi Putri SubTema : Jenis Pohon
Pelaksana : Guru Pertemuan : 1 (Satu)
Hari/Tanggal : Kamis ,08 Desember 2022 Waktu : 08.00

No	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan untuk senam	√	
2	Guru memperagakan gerakan pemanasan		√
3	Guru meminta anak untuk mengikuti gerakan pemanasan		√
4	Guru memperagakan gerakan inti senam	√	
5	Guru meminta anak untuk mengikuti gerakan inti senam	√	
6	Guru memperagakan gerakan penenangan atau pendinginan		√
7	Guru meminta anak untuk mengikuti gerakan penenangan atau pendinginan		√
	%	42,8571	57,1428

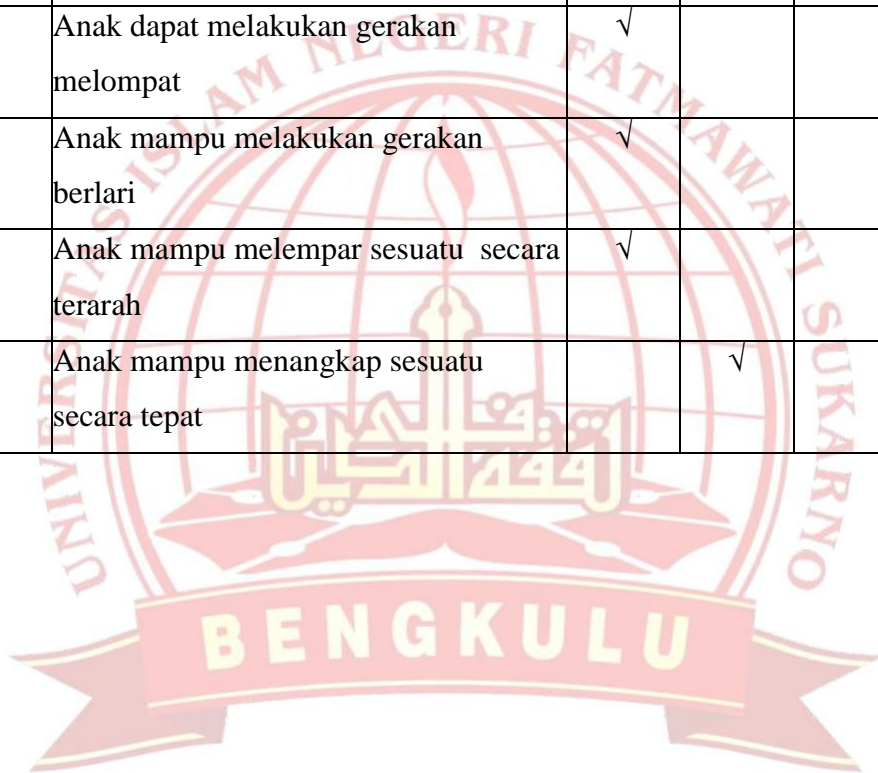
9	Anak mampu mengayunkan tangan Kedepan dan belakang secara bergantian	√			
10	Anak mampu melakukan gerakan Bertepuk tangan		√		
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan Dan kiri secara bergantian	√			
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat	√			
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari	√			
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah		√		
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat	√			



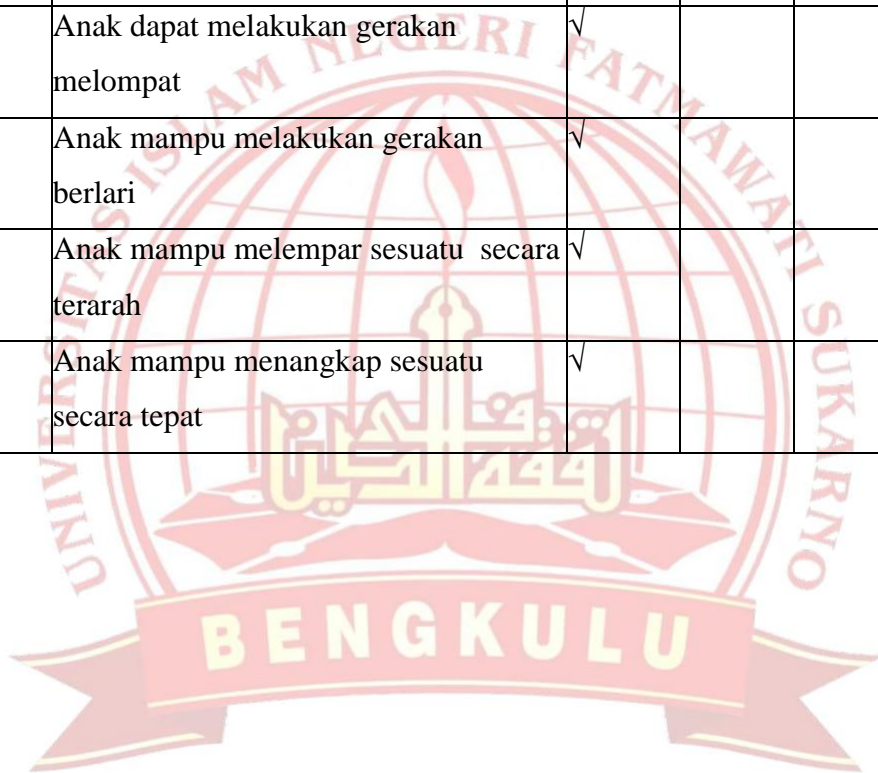
	bergantian				
10	Anak mampu melakukan gerakan Bertepuk tangan	√			
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan Dan kiri secara bergantian	√			
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat		√		
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari	√			
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah	√			
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat	√			



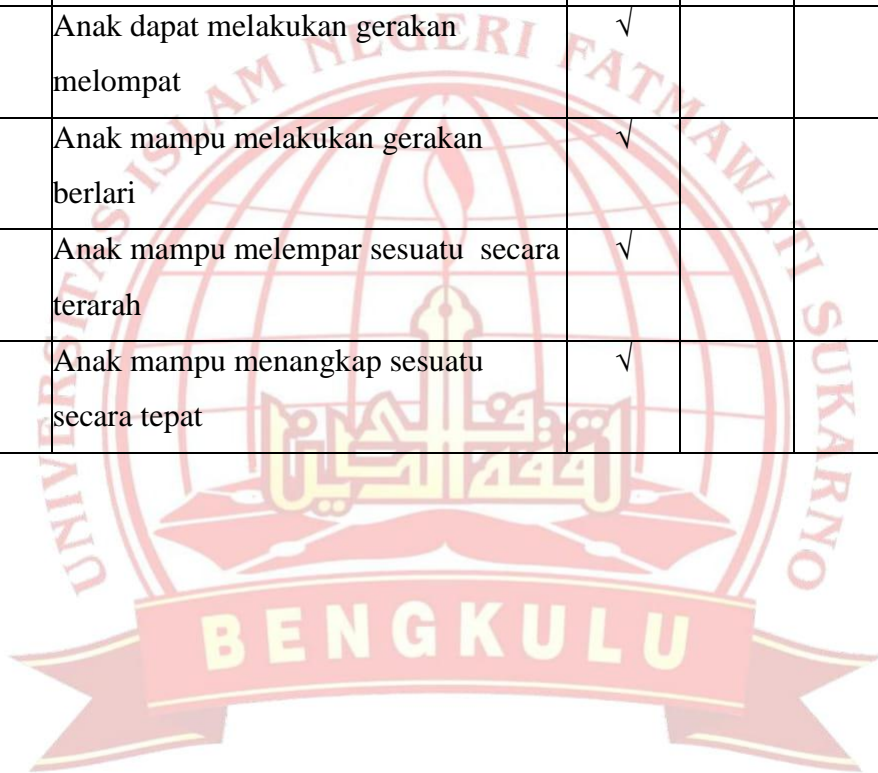
	bergantian				
10	Anak mampu melakukan gerakan Bertepuk tangan	√			
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan Dan kiri secara bergantian	√			
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat	√			
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari	√			
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah	√			
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat		√		



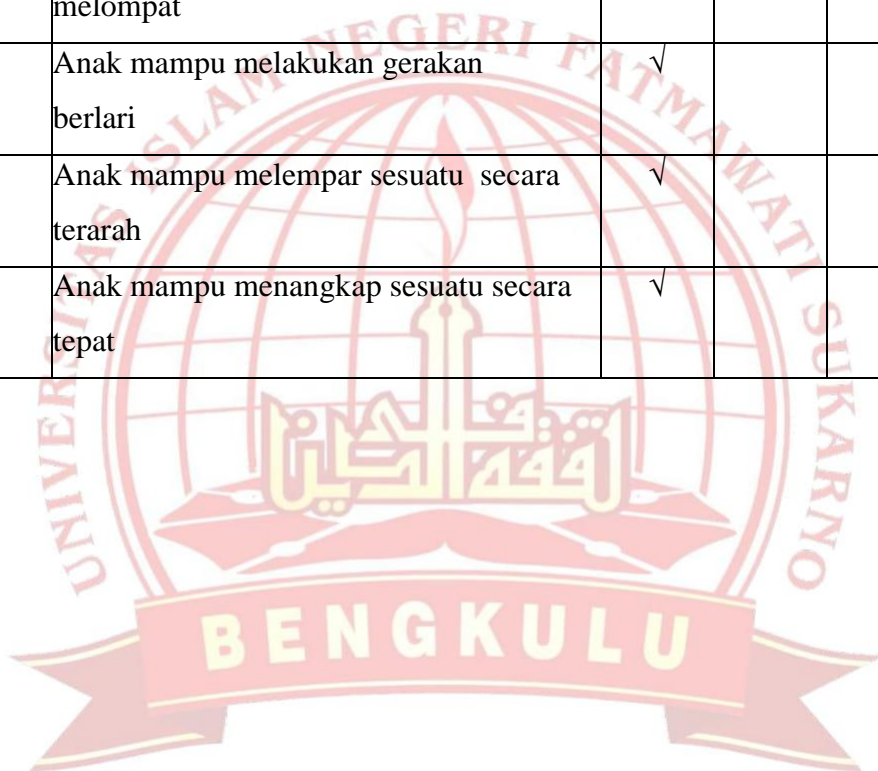
	bergantian				
10	Anak mampu melakukan gerakan Bertepuk tangan	√			
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan Dan kiri secara bergantian	√			
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat	√			
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari	√			
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah	√			
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat	√			



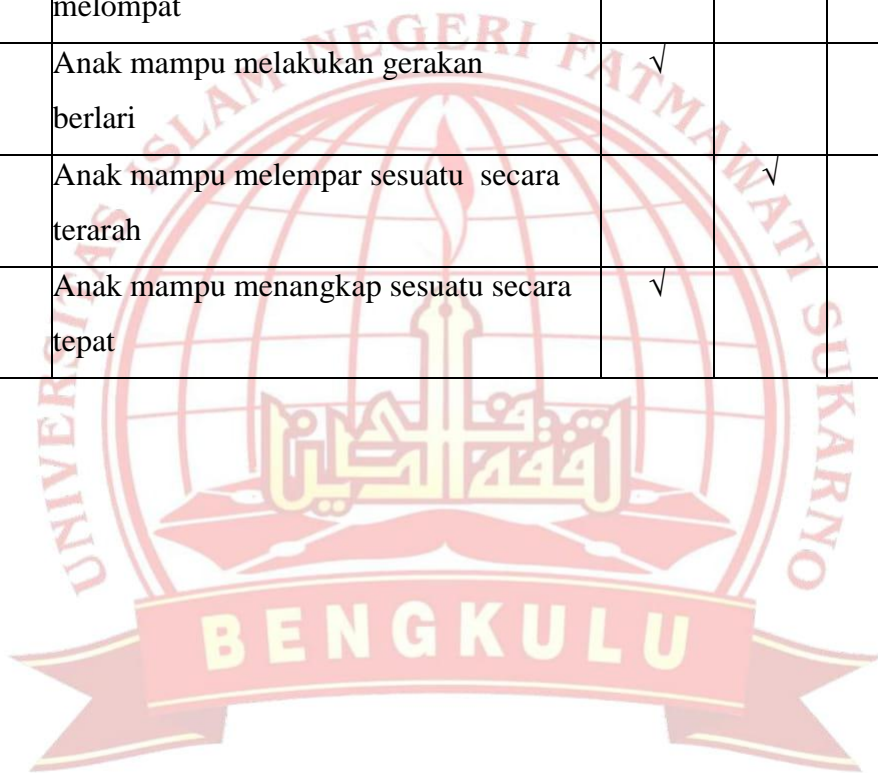
	bergantian				
10	Anak mampu melakukan gerakan Bertepuk tangan	√			
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan Dan kiri secara bergantian	√			
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat	√			
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari	√			
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah	√			
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat	√			



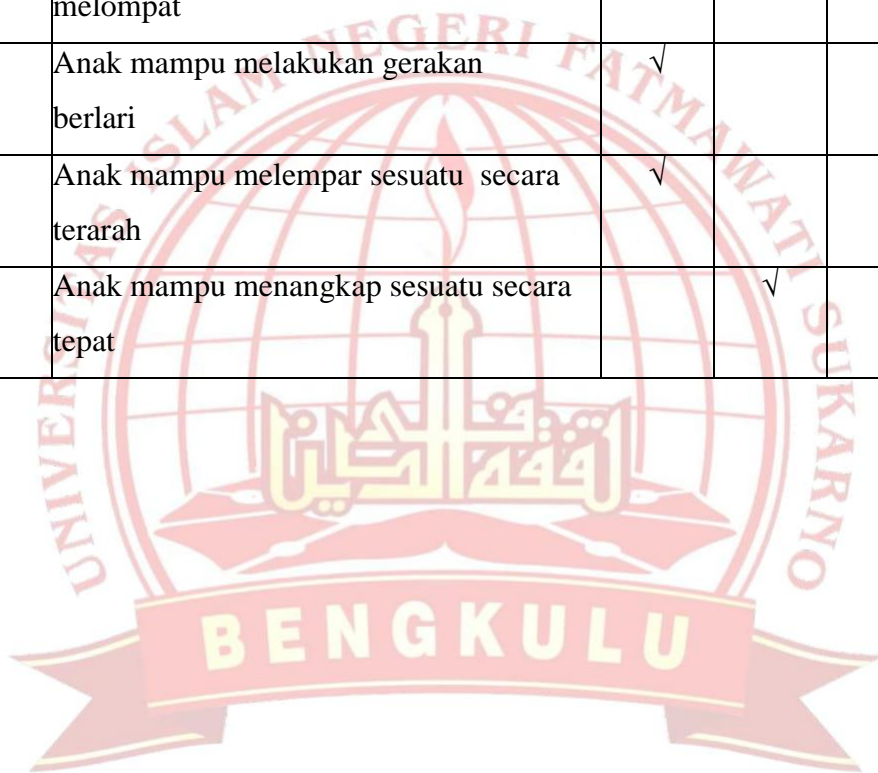
10	Anak mampu melakukan gerakan Bertepuk tangan		√		
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan Dan kiri secara bergantian	√			
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat	√			
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari	√			
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah	√			
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat	√			



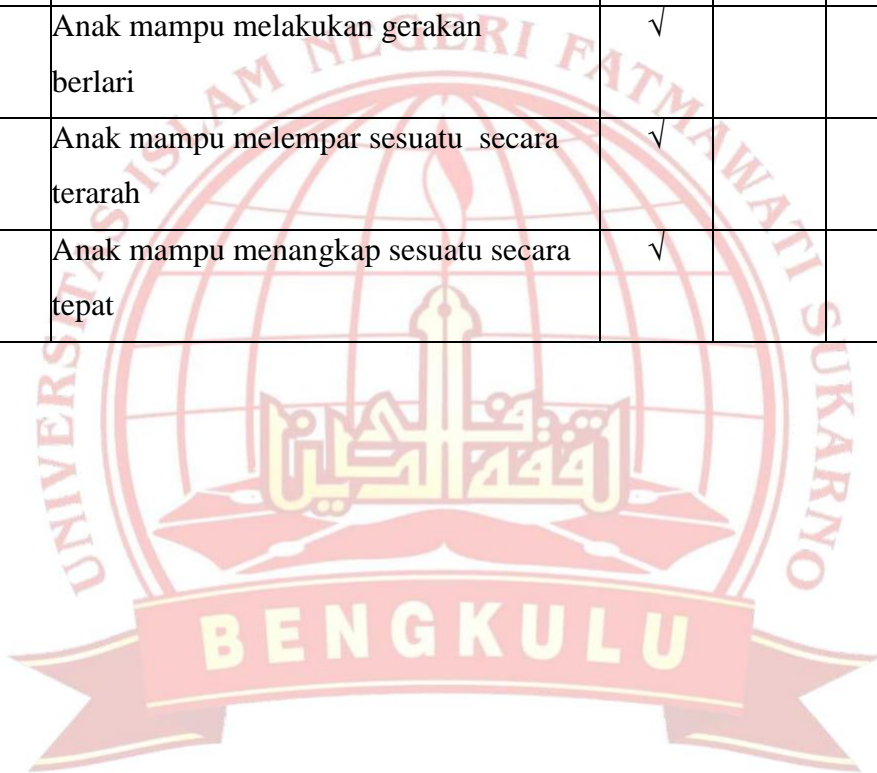
10	Anak mampu melakukan gerakan Bertepuk tangan	√			
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan Dan kiri secara bergantian	√			
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat		√		
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari	√			
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah		√		
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat	√			



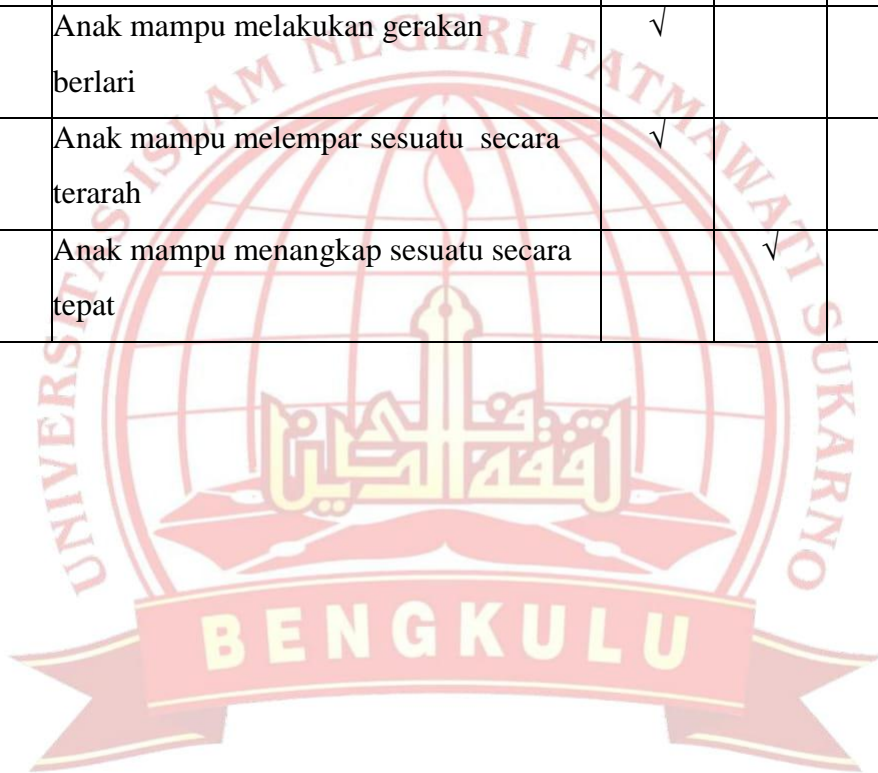
10	Anak mampu melakukan gerakan Bertepuk tangan	√			
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan Dan kiri secara bergantian	√			
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat	√			
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari	√			
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah	√			
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat		√		



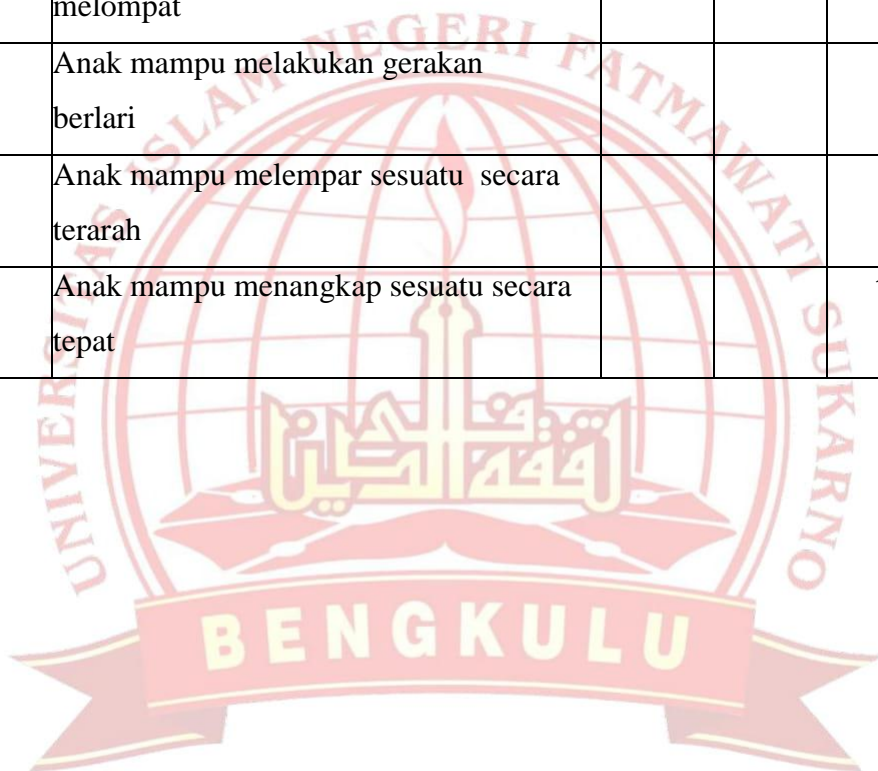
	Bertepuk tangan				
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan Dan kiri secara bergantian	√			
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat	√			
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari	√			
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah	√			
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat	√			



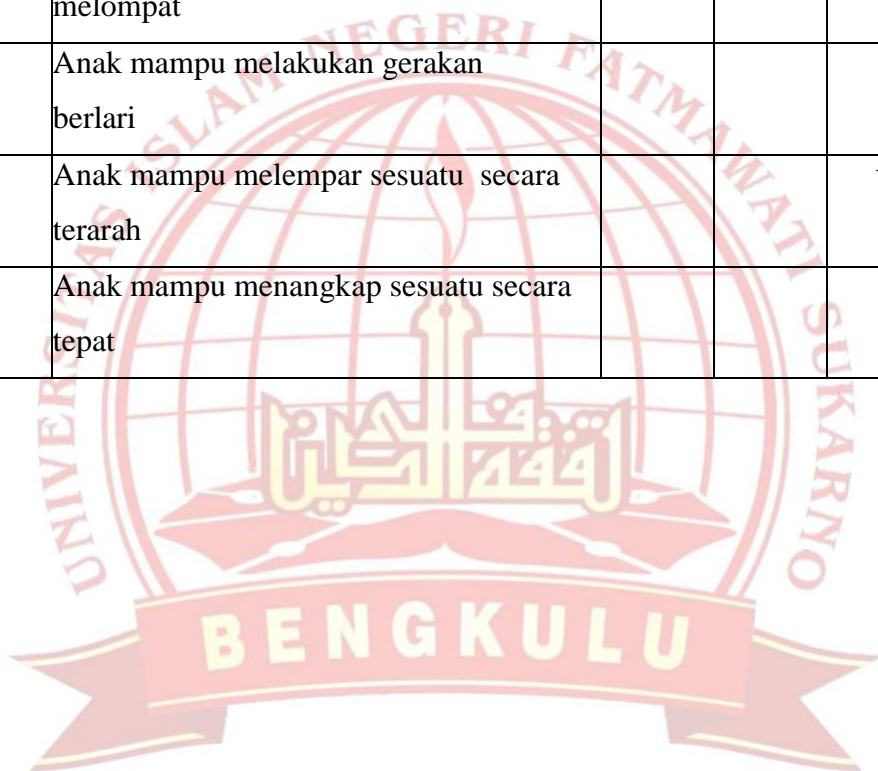
	Bertepuk tangan				
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan Dan kiri secara bergantian	√			
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat	√			
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari	√			
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah	√			
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat		√		



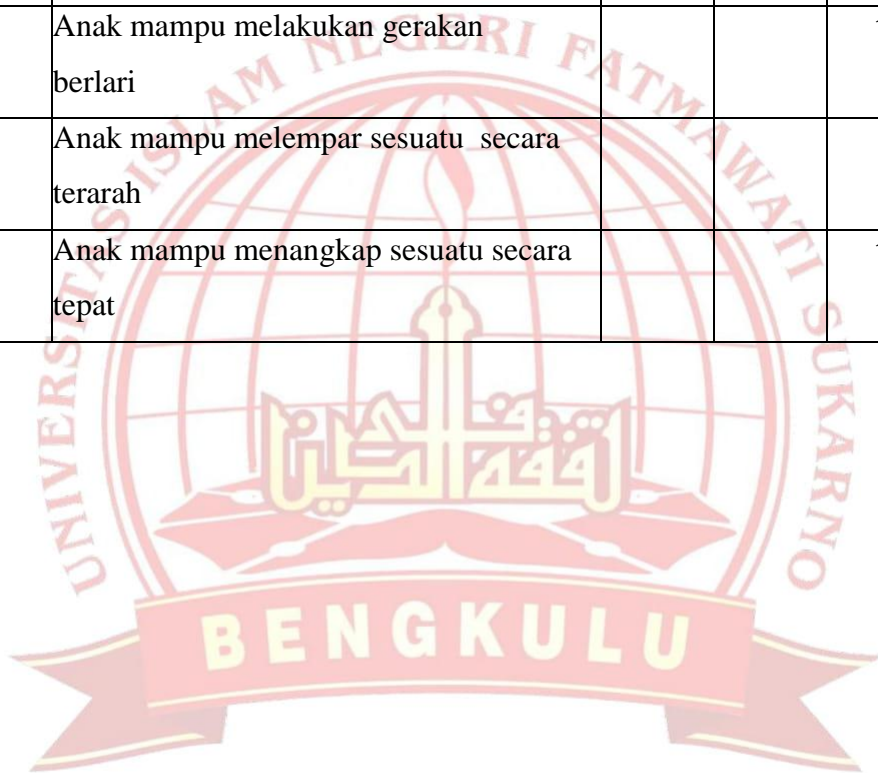
10	Anak mampu melakukan gerakan Bertepuk tangan				√
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan Dan kiri secara bergantian			√	
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat				√
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari				√
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah				√
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat			√	



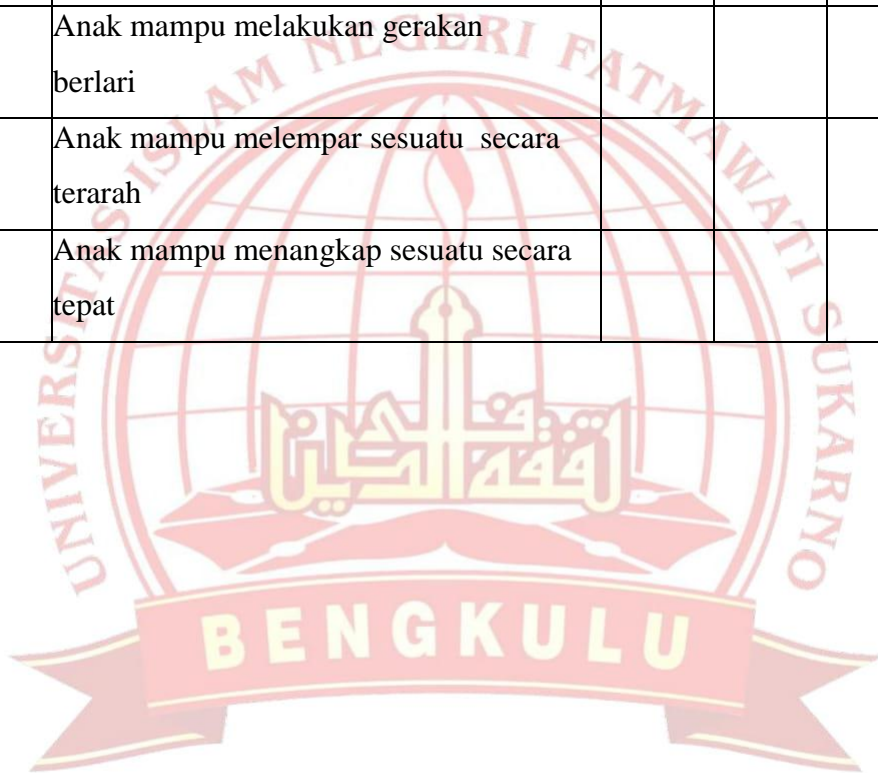
10	Anak mampu melakukan gerakan Bertepuk tangan				√
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan Dan kiri secara bergantian			√	
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat				√
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari				√
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah			√	
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat				√



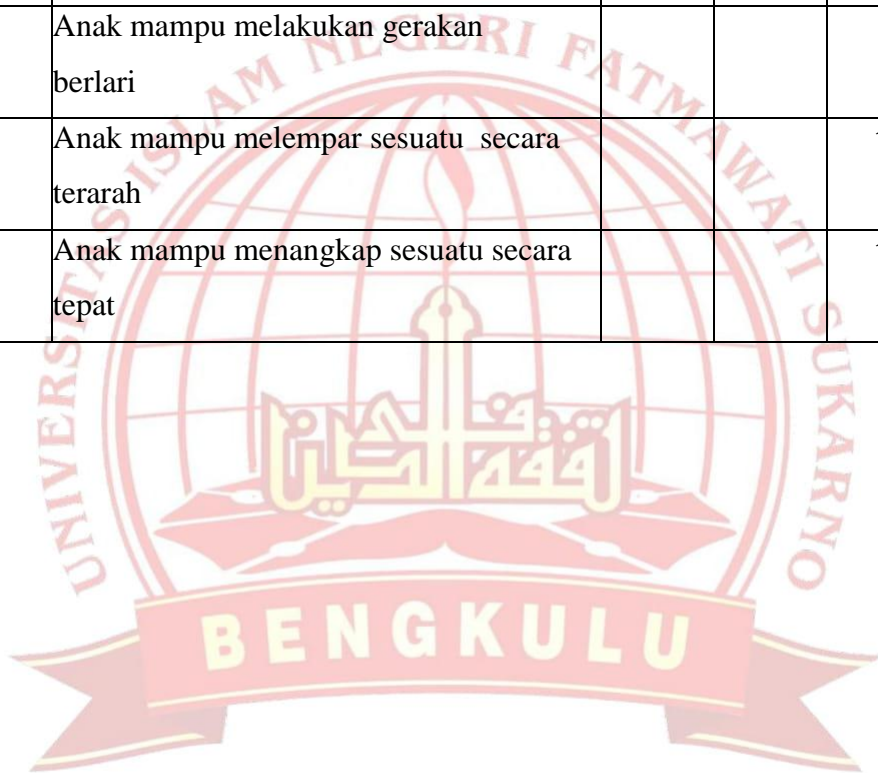
	Bertepuk tangan				
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan Dan kiri secara bergantian				√
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat				√
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari			√	
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah				√
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat			√	



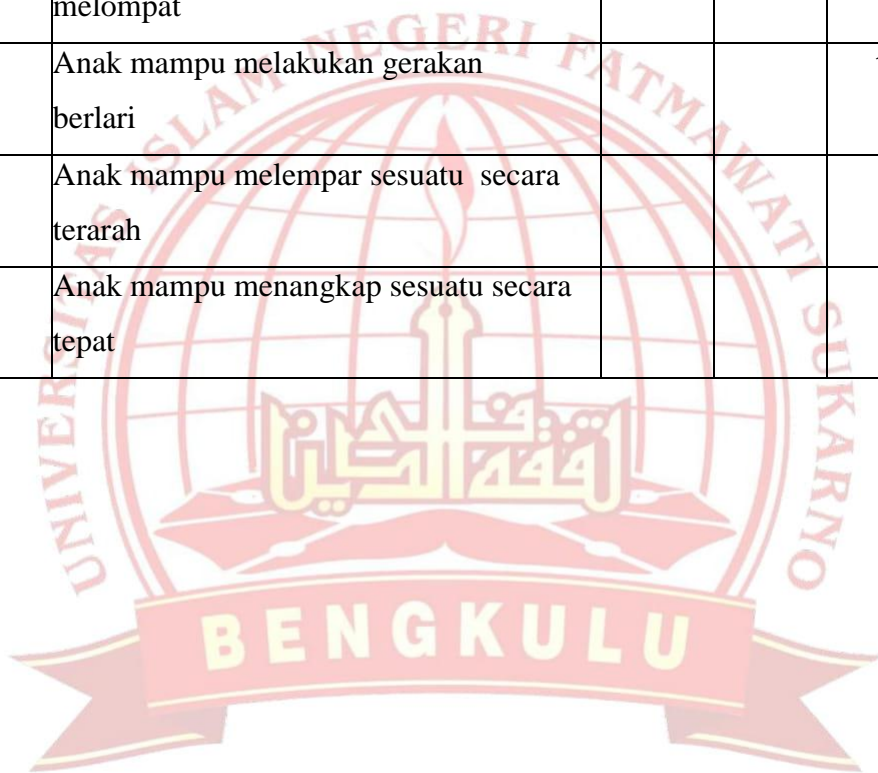
	Bertepuk tangan				
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan Dan kiri secara bergantian				√
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat			√	
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari				√
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah				√
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat				√



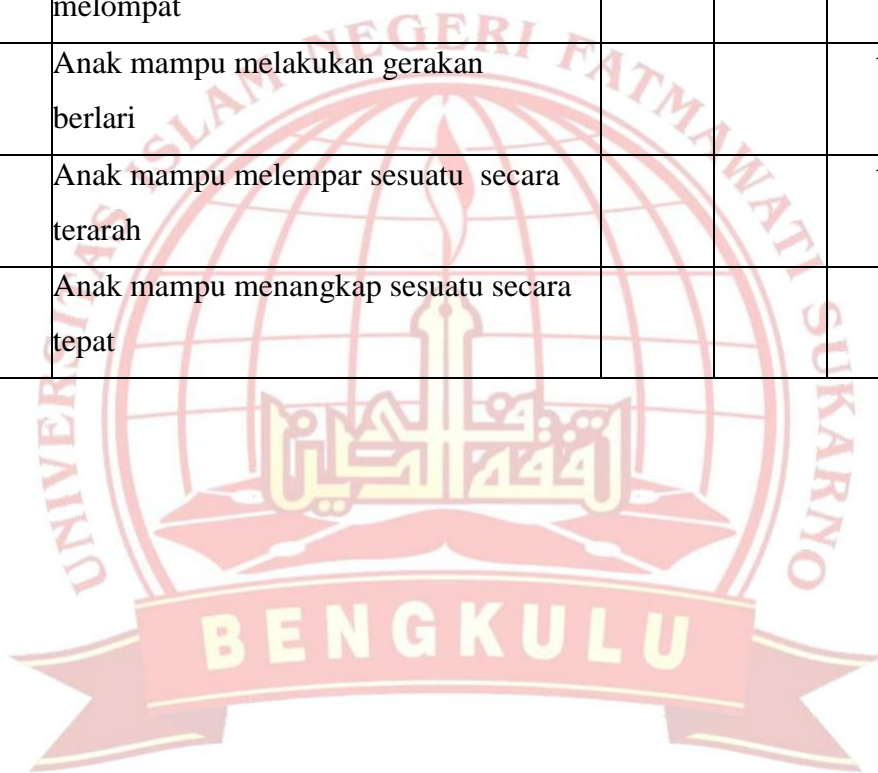
	Bertepuk tangan				
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan Dan kiri secara bergantian			√	
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat			√	
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari				√
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah			√	
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat			√	



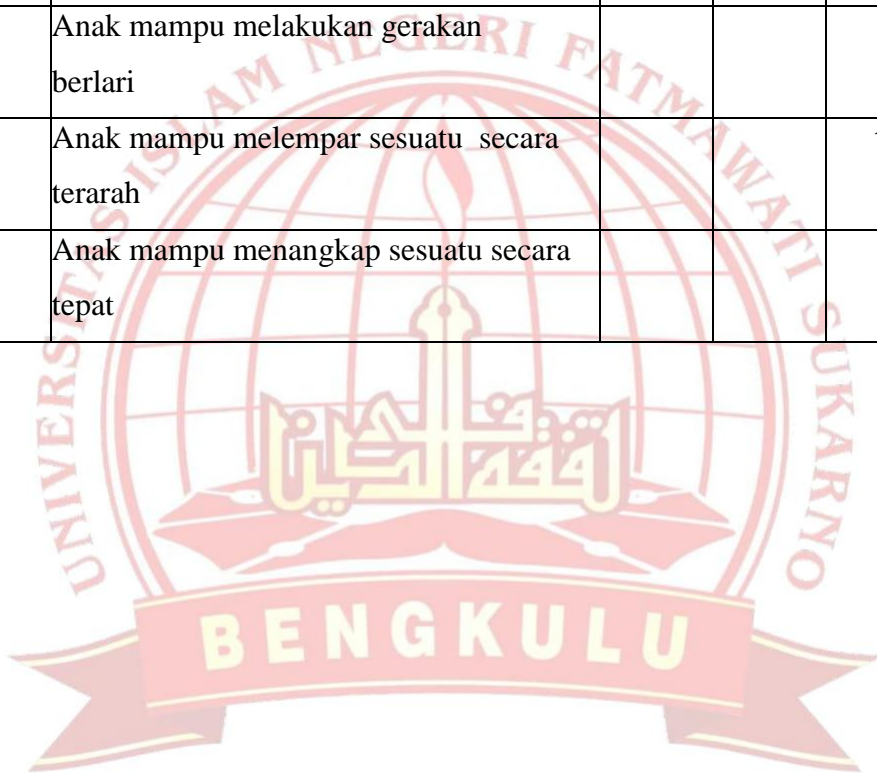
10	Anak mampu melakukan gerakan Bertepuk tangan				√
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan Dan kiri secara bergantian				√
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat			√	
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari			√	
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah				√
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat				√



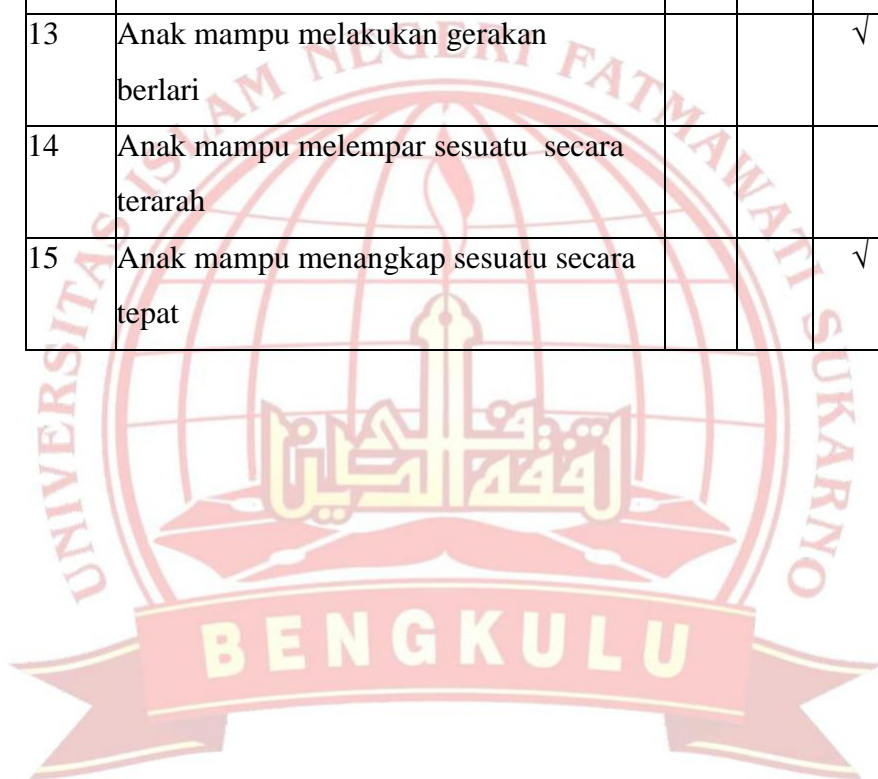
10	Anak mampu melakukan gerakan Bertepuk tangan			√	
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan Dan kiri secara bergantian			√	
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat				√
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari			√	
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah			√	
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat				√



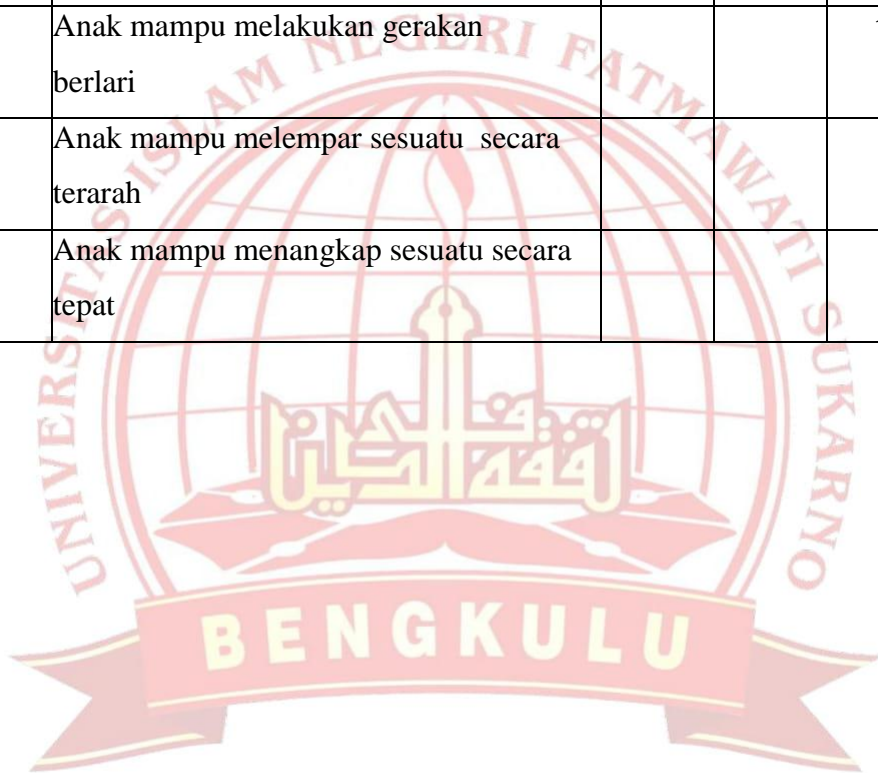
	Bertepuk tangan				
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan Dan kiri secara bergantian				√
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat			√	
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari				√
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah			√	
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat				√



	Bertepuk tangan				
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan Dan kiri secara bergantian			√	
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat				√
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari			√	
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah				√
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat			√	



	Bertepuk tangan				
11	Anak mampu mengayunkan kaki kanan Dan kiri secara bergantian			√	
12	Anak dapat melakukan gerakan melompat			√	
13	Anak mampu melakukan gerakan berlari			√	
14	Anak mampu melempar sesuatu secara terarah				√
15	Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat				√



LAMPIRAN 30

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) PAUD AR-RAHMAN SUKA MENAG MUSI RAWAS UTARA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Semester/Minggu/HariKe : 1 /1/4

Hari,Tanggal : Kamis,08 Desember 2022

KelompokUsia : 5–6 Tahun

Tema /Subtema/Sub-Sub Tema: Tanaman/JenisPohon

Kompetensi Dasar (KD) :1.1– 2.3 –2.9 – 3.2 – 4.2– 3.3 – 4.3 – 3.11
– 4.11 – 3 . 15 – 4 . 15

Materi Kegiatan:

- Mensyukuri ciptaan Tuhan
- Menjaga kesehatan
- Senam Kreasi
- Bercerita tentang pengalaman
- Doa sebelumbepagian
- Mecam-macam tanaman jenis pohon (berkayu dan tidak berkayu)
- Berkreasi dengan bahan alam
- Gotong royong
- Koordinasi motorik halus
- Mengulang kalimat
- Perbedaan warna

MateriPembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP

penyambutan dan penjemputan

- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan Bahan : balok, daun angka, kartu kata, papan titian, krayon

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang tanaman jenis pohon
3. Berdiskusi tentang menyebutkan bagian-bagian tanaman
4. Berjalan di atas papan titian
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Bermain dengan balok-balok
2. Menunjukkan bagian-bagian tanaman
3. Membuat topi dari daun angka
4. Menghubungkan bagian-bagian tanaman dengan kata
5. Mempersiapkan alat-alat yang digunakan untuk senam
6. Memperagakan gerakan pemanasan
7. Memperagakan gerakan inti
8. Memperagakan gerakan penenangan atau pendinginan

C. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

3. Berceritapendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

D. RENCANAPENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai milikorang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
 - c. Dapat mensyukuri pakaian sebagai anugerah tuhan
2. Pengetahuandan keterampilan
 - a. Anak dapat menyebutkan bagian-bagian tanaman
 - b. Anak dapat menyebutkan tanaman jenis-jenis pohon berkayu
 - c. Dapat membuat topi dari daun-daunan
 - d. Dapat bermain balok-balok
 - e. Dapat menghubungkan bagian-bagian tanaman dengan kata
 - f. Dapat mengikuti gerakan inti
 - g. Dapat mengikuti gerakan penenangan atau pendinginan

Mengetahui,
Kepala sekolah PAUD Ar-Rahman

Suka Menag, 08 Desember 2022
Peneliti

Siti Rohma,S.Pd.I

Telangi Putri

LAMPIRAN 31

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) PAUD AR-RAHMAN SUKA MENAG MUSI RAWAS UTARA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Semester/Minggu /HariKe :1 /2/4
Hari,Tanggal : Kamis,15 Desember 2022
KelompokUsia : 5 –6 Tahun
Tema /Subtema/Sub-Sub Tema : Kendaraan / Kendaraan roda Dua
Kompetensi Dasar(KD) : 2.1–2.2– 2.6–2.7 –2.12 –3.2– 4.2–3.3–
4.3 – 3.7-4.7

Materi Kegiatan:

- Menjaga kesehatan
- Mengetahui apa yang terjadi
- Menolong orang yang kesusahan
- Guna anggota tubuh
- Macam–macam kendaraan darat
- Saling menghormati antar pengendara
- Senam Kreasi

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
-

Alat dan Bahan : Tafe recorder, kaset dan DVD

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam gerakan senam kresasi
3. Mengamati kegiatan senam
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mempersiapkan alat-alat yang digunakan untuk senam
2. Memperagakan gerakan pemanasan
3. Memperagakan gerakan inti
4. Memperagakan gerakan penenangan atau pendinginan

C. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

D. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat mengikuti gerakan pemanasan
 - b. Dapat mengikuti gerakan inti
 - c. Dapat mengikuti gerakan penenangan atau pendinginan

Mengetahui,
Kepala sekolah PAUD Ar-Rahman

Suka Menag, 15 Desember
Peneliti

Siti Rohma,S.Pd.I

Telangi Putri



LAMPIRAN 32

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) PAUD AR-RAHMAN SUKA MENAG MUSI RAWAS UTARA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

- Semester/Minggu/HariKe : 1 /3/4
- Hari,Tanggal : Kamis, 22 Desember 2022
- KelompokUsia : 5–6 Tahun
- Tema /Subtema /Sub-Sub Tema : Tanaman/JenisSayur dan ApotikHidup/
Obat-obatan
- KompetensiDasar(KD) : 1.1– 1.2 – 2.3 –2.4– 3.2 – 4.2– 3. 6 – 4.6–
3.8 – 4.8
- Materi Kegiatan :
- Mensyukuri ciptaan Tuhan
 - Senamir Kreasi
 - Menjaga kesehatan
 - Bercerita tentang pengalaman
 - Doa sebelum bepergian
 - Mecam-macam tanaman jenis sayur
 - Melestarikan tanaman
 - Berkerasi dengan bahan alam
 - Berkebun
 - Pengenalan bentuk-bentuk sayuran
 - Pertumbuhan tanaman
- Materi Pembiasaan :
- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP

- penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan Bahan : tanaman bayam, sayuran, kertas, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang tanaman jenis (sayuran)
3. Berdiskusi tentang manfaat sayur bayam
4. Mengamati tanaman bayam
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mengelompokkan tanaman jenis sayuran
2. Menjiplak daun bayam
3. Bermain peran sebagai tukang sayur
4. Menghitung jumlah daun bayam

C. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

D. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai milik orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
 - c. Dapat mensyukuri pakaian sebagai anugerah tuhan
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Anak dapat menyebutkan manfaat tanaman bayam
 - b. Anak dapat menceritakan cara menanam bayam
 - c. Dapat bermain peran sebagai tukang sayur
 - d. Dapat menghitung jumlah daun bayam
 - e. Dapat mengelompokkan tanaman jenis sayuran

Mengetahui,
Kepala sekolah PAUD Ar-Rahman

Suka Menag, 22 Desember
Peneliti

Siti Rohma, S.Pd.I

Telangi Putri



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 5127651-17161172-
Faksimil (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 5112/Un.23/F.II/PP.009/11/2022

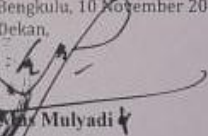
Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Ahmad Suradi, M.Ag
NIP : 197601192007011018
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Salamah, SE., M.Pd
NIDN : 197305052000032004
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

- Nama Mahasiswa : Telangi Putri
NIM : 1911250031
Judul : Pengaruh Senam Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Ar-Rahman Desa Sukamenag Musirawas Utara

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 10 November 2022
Dekan,

Mulyadi

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

NOTA DINAS

Bengkulu, 2022

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu
Di
Bengkulu

Assalamualaikum, wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa tim Penyeminar proposal telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah proposal pasca ujian seminar proposal dengan:

Judul : Pengaruh Senam Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak
Usia 5-6 Tahun di Paud Ar-Rahman Desa Sukamenag Musirawas Utara

Nama : Telangi Putri

NIM : 1911250031

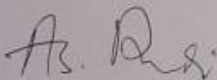
Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Kami memandang bahwa naskah proposal tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk dilanjutkan ke penunjukan pembimbing.

Wassalam'alaikum, wr. wb.

Penyeminar I



Dr. Ahmad Suradi, M.Pd.
NIP. 197601192007011018

Penyeminar II



Salamah, SE, M.Pd
NIP. 197305052000032004

NOTA DINAS

Bengkulu, Januari 2023

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamualaikum. Wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Senam Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5- 6 Tahun di PAUD Ar- Rahman Desa Suka Menag Musi Rawas Utara

Nama : Telangi Putri

NIM : 1911250031

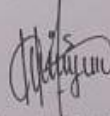
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris

Prodi : Pendidikan Anak Usia Dini

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum. Wr.wb

Pembimbing II



Salamah, SE., M. Pd

NIP 197305052000052004

NOTA DINAS

Bengkulu, Januari 2023

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamualaikum. Wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan

Judul : Pengaruh Senam Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Ar-Rahman Desa Suka Menag Musi Rawas Utara

Nama : Telangi Putri

NIM : 1911250031

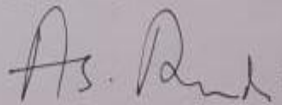
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris

Prodi : Pendidikan Anak Usia Dini

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum. Wr.wb

Pembimbing 1



Dr. Ahmad Suradi, M.Ag

NIP: 197601192007011018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagur Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172, Faksimile (0736) 51171
Website: www.uinfa.bengkulu.ac.id

**SURAT PERNYATAAN
PERGANTIAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Telangi Putri
NIM : 1911250031
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Dengan ini saya mengajukan penggantian judul proposal skripsi:

Judul Lama : Penerapan Senam Gerak Kreasi Untuk Meningkatkan Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Ar- Rahman Desa Sukamenang
Judul Baru : Pengaruh Senam Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Ar- Rahman Desa Sukamenang Musirawas Utara

Demikian penggantian proposal skripsi saya ini, saya ucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Penyeminar I

Penyeminar II

Dr. Ahmad Suradi, M.Pd.
NIP. 197601192007011018

Salamah SE, M.Pd.
NIP. 197305052000032004

Mengetahui,
Ka. Jurusan Tarbiyah

Azizah Arvati, M.Ag.
NIP. 197212122005012007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 5482 / Un.23/F.II/PP.009/12/2022

5 Desember 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala PAUD Ar-Rahman
Di - Musirawas Utara

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Senam Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Ar-Rahman Desa Suka Menang Musirawas Utara*"

Nama : Telangi Putri
NIM : 1911250031
Prodi : PLAUD
Tempat Penelitian : PAUD Ar-Rahman, Desa Suka Menang,
Musirawas Utara
Waktu Penelitian : 5 Desember - 30 Desember 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Mus Mulyadi





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telp. (0736) 51276,51171-51172,
Fax. (0736) 51171-51172, Website: www.uinfbengkulu.ac.id

LEMBAR PERYATAAN

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Syahrifin ,M.Ag.

Jabatan :

Berdasarkan hasil kajian ini instrumen penelitian yang di ajukan oleh

Nama :Telangi Putri

NIM :1911250031

Menyatakan bahwa instrumen penelitian pada pedoman yang telah di susun sudah di konsultasikan dan layak di gunakan untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Pengaruh Senam Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Ar-Rahman desa suka menang musi rawasutara".

Demikian validasi ini di buat serta di pertanggung jawabkan,selanjutnya ,agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Desember 2022
Validator

Ahmad Syarifin, M.Ag
NIP. 198006162015031003

IDENTIVAS VALIDATOR

Nama validator : Ahmad syarifin, M. Ag

Jabatan :

Indikator penilaian validasi materi

No	Indikator	Skala penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
1.	Kelayakan isi degan KI				✓	
2.	Kesesuaian isi KD				✓	
3.	Kesesuaian isi degan indikator				✓	
4.	Kedalaman materi				✓	
5.	Kebenaran konsep				✓	
6.	Kesesuaian degan perkembangan ilmu				✓	
7.	Konten isi mengarahkan siswa untuk meningkatkan hasil belajar				✓	
	Komponen penyajian					
8.	Konsestensi sistematika sajian			✓		
9.	Kelogisan penyajian			✓		
10.	Keruntutan penyajian				✓	
11.	Koherensi				✓	
12.	Kesesuaian dan keterampilan ilustrasi degan materi			✓		
	Komponen bahasa					
13.	Bahasa yang di gunakan sesuai degan tingkat perkembangan peserta didik			✓		
14.	Ketetapan tata Bahasa dan ejaan yang digunakan			✓		
15.	Konsestansi penggunaan istilah			✓		
16.	Ketetapan penulisan nama ilmiah				✓	



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PAUD AR- RAHMAN**

Desa Suka Menang Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas
Utara Provinsi Sumatera Selatan

SURAT KETERANGAN

Suka Menang, 06 Desember 2022

Nomor : 007/PAUD /2022
Lampiran : 1 Berkas
Perihal : Balasan Surat Izin Permohonan Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Rohma, S.Pd.i
Jabatan : Kepala Sekolah PAUD Ar-Rahman

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Telangi Putri
NIM : 1911250031
Universitas : Universitas Fatmawati Soekarno Bengkulu
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jurusan : Tarbiyah
Keterangan : Balasan Surat Izin Permohonan Penelitian

Menerima Mahasiswa Diatas Untuk Melakukan Penelitian Di PAUD Ar-Rahman , Dengan
Judul Penelitian: "PENGARUH SENAM KREASI TERHADAP PERKEMBANGAN
MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD AR- RAHMAN DESA SUKA
MENANG MUSI RAWAS UTARA "

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Suka Menang, 06 Desember 2022
Kepala Sekolah





PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PAUD AR- RAHMAN
Desa Suka Menang Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas
Utara Provinsi Sumatera Selatan

SURAT KETERANGAN

Suka Menang, 23 Desember 2022

Nomor : 014/PAUD / 2022
Lampiran : 1 Berkas
Perihal : Surat Selesai Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Rohma, S.Pd.i
Jabatan : Kepala Sekolah PAUD Ar-Rahman

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Telangi Putri
NIM : 1911250031
Universitas : Universitas Fatmawati Soekarno Bengkulu
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jurusan : Tarbiyah
Keterangan : Balasan Surat Izin Permohonan Penelitian

Menerima Mahasiswa Diatas Untuk Melakukan Penelitian Di PAUD Ar-Rahman , Dengan
Judul Penelitian: **"PENGARUH SENAM KREASI TERHADAP PERKEMBANGAN
MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD AR- RAHMAN DESA SUKA
MENANG MUSI RAWAS UTARA "**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Suka Menang, 23 Desember 2022
Kepala Sekolah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS


Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Telangi Putri
NIM : 1911250031
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Pembimbing II : Salamah, SE, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Senam Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 di PAUD Ar-Rahman Desa Sukamenag Musirawas Utara

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
01	Kamis 5 Jan 2023	Bab IV Hasil Penelitian	Deskripsi wilayah penelitian di perjelas dan dibuat ringkas. Perbaiki pengetikan tabel, penomoran, dan sumber data dan tabel-tabel tersebut. Paparkan secara jelas perhitungan dari hasil observasi test nya. Hasil perhitungan di uraikan dan di jelaskan satu per satu. Fokus hasil penelitian untuk perkembangan motorik lebih di jelaskan dg angka dan deskripsi	f f f

Mengetahui,
Dekan


Dr. Mus Mulvadi, M.Pd.
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 2023
Pembimbing II


Salamah, SE, M.Pd.
NIP. 197305052000032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Telangi Putri
NIM : 1911250031
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing II : Salamah, SE.M.Pd.
Judul Skripsi : Pengaruh Senam Kreasi
Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak
Usia 5-6 di PAUD Ar-Rahman Desa
Sukamenag Musirawas Utara

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
02	Selasa 10 Jan 2023	Pembahasan Bab V. Kesimpulan Saran	Hasil pembahasan penelitian di relevansikan dengan teori yang telah di uji (Pendapat ahli), ada kutipan referensinya. Perbaiki bahasa/kalimat yang digunakan, kesimpulan menjawab rumusan masalah. Bahasanya mengatak/mempengaruhi.	4 ↓
03	Jum'at 13 Jan 2023	Lengkapi	Abstrak, dan tampiran. Foto-foto ditisikan komentar.	4 ↓
04	Selasa 17 Jan 2023	Lanjut ke Pemb. I	Acc untuk ujian munaqasyah.	4 ↓

Mengetahui,
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 2023
Pembimbing II

Salamah, SE.M.Pd.
NIP. 197305052000032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Telangi Putri
NIM : 1911250031
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Dr Ahmad Suradi, M.Ag
Judul Skripsi : Pengaruh Senam Kreasi
Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak
Usia 5-6 di PAUD Ar-Rahman Desa
Sukamenag Musirawas Utara

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
	Rabu 18 Jan 2023	Bab II oleh kembali kerti pin Front note		A
	Selasa 24 Jan 2023	Bab IV Hasil Penelitian Pda bagian tabel & prosedur dan sumber front note / Sumber	diperbaiki	A
	Jumat 27 2023 Jan	Lampiran dan metode dan lain Ace untuk & ujikan	diperbaiki	A

Mengetahui,
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 27 - Jan 2023
Pembimbing I

Dr. Ahmad Suradi, M.Ag
NIP. 197601920070110118

OKUMENTASI



Penyerahan Surat Penelitian kepada kepala sekolah dan guru kelas PAUD
Ar- Rahman



Gambar 2. Sebelum Anak melakukan Senam



Saat Melakukan Senam kreasi





Sesudah Melakukan senam

